

**PENGARUH METODE BUDDY READING BERBANTUAN MEDIA
FLIPBOOK TERHADAP MINAT DAN KEMAMPUAN MEMBACA
PEMAHAMANSISWA KELAS V GUGUS 3 PARAIKATTE
KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA**

**THE INFLUENCE OF THE BUDDY READING METHOD ASSISTED
WITH FLIPBOOK MEDIA ON INTEREST AND READING
COMPREHENSION ABILITIES OF FITTH-GRADE STUDENTS IN SD
III PARAIKATTE, BAJENG DISTRICT, GOWA REGENCY**



TESIS

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Magister
Program Studi Magister Pendidikan Dasar

Disusun dan Diajukan

Oleh:

NURFIANA

Nomor Induk Mahasiswa : 105061101822

**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

TESIS

**PENGARUH METODE BUDDY READING BERBANTUAN MEDIA FLIPBOOK
TERHADAP MINAT DAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA KELAS V GUGUS 3 PARAIKATTE**

Yang Disusun dan Diajukan oleh

NURFIANA

Nomor Induk Mahasiswa: 105061101822

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis

Pada tanggal 14 Agustus 2024

Menyetujui Komisi Pembimbing

**Menyetujui
Komisi Pembimbing**

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D


Dr. Tarman A. Arif, S.Pd., M.Pd

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Dasar


Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.
NBM. 613 949


Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732

HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI

Judul Tesis : Pengaruh Metode Buddy Reading Berbantuan Media Flipbook Terhadap Minat Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Gugus 3 Paraiatte.

Nama Mahasiswa : Nurfiana

NIM : 105061101822

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Telah diuji dan dipertahankan di depan panitia penguji tesis pada tanggal 14 Agustus 2024 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Dasar (M.Pd.) pada program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Agustus 2024

Tim Penguji

Dr. Baharullah, M.Pd.
(Pemimpin / Penguji)

Prof. Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
(Pembimbing I / Penguji)

Dr. Tarman A. Arif, S.Pd., M.Pd.
(Pembimbing II / Penguji)

Prof. Dr. Munirah, M.Pd.
(Penguji)

Prof. Dr. Eny Satriana, M.Pd.
(Penguji)



Handwritten signatures of the examination committee members, each followed by a dotted line for a name or title.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfiana
NIM : 105061101822
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-bener merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan pemikiran orang lain. Apabila terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 14 Agustus 2024



Nurfiana

ABSTRACT

Nurfiana, 2024. Research on the Buddy Reading Method Assisted by Flipbook Media on the Interest and Reading Comprehension Abilities of Fifth-Grade Students in SD Gugus III Paraikatto, Bajeng District, Gowa Regency, Master's Program, Universitas Muhammadiyah Makassar Supervised by Sulfasyah and Tarman.

This research aims to determine the effect of Buddy Reading with flipbook media on the interest and reading comprehension abilities of fifth-grade students. This study uses a quasi-experimental design involving an experimental class and a control class. The research population comprised all fifth graders who were part of an elementary school group in the same zone in Gowa Regency, South Sulawesi Province. The research sample consisted of two fifth-grade classes selected randomly from the aforementioned group. The instruments used to collect data were questionnaires and reading comprehension tests. Descriptive data analysis shows an increase in students' interest and reading comprehension abilities after being taught using the Buddy Reading Method. The results of inferential statistical analysis using MANOVA showed significant differences between the control and experimental classes in terms of reading interest and reading comprehension ability, with p-values < 0.05 . Thus, the Buddy Reading Method influences the reading interest and reading comprehension abilities of fifth-grade students in this study.

Keywords: *buddy reading, interest in reading, reading comprehension.*



Translated & Certified by
Language Institute of Unismuh Makassar
Date : *18 July 24* Doc : *Abstract*
Authorized by : *[Signature]*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)-Nya, sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.”

(Q.S Ath-Thalaq: 2-3)

”Melangkah penuh keyakinan, usaha, dan diiringi doa dengan ikhlas dan sabar dalam menghadapi proses hidup, yakin semua akan indah dan diwujudkan oleh-Nya diwaktu yang dikehendaki-Nya”

(Penulis)

***Kupersembahkan karya teristimewah ini kepada:
Kedua Orang tuaku Tercinta, saudara-saudaraku,
dan sahabatku, atas keikhlasan dan doanya dalam
mendukung penulis mewujudkan harapan
menjadi kenyataan.***

ABSTRAK

Nurfiana, 2024. Pengaruh Metode Buddy Reading Berbantuan Media Flipbook Terhadap Minat dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus III Paraikatte Kec. Bajeng Kab. Gowa, Program Magister, Unismuh Makassar dibimbing oleh Sulfasyah dan Tarman. Penelitian Metode Buddy Reading Berbantuan Media Flipbook Terhadap Minat Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus III Paraikatte Kec. Bajeng Kab, Gowa, Program Magister, Universitas Muhammadiyah Makassar Dibimbing Oleh Sulfasyah Dan Tarman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Buddy Reading membantu media flipbook terhadap minat dan kemampuan pemahaman membaca siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi penelitian adalah seluruh kelas lima yang tergabung dalam kelompok sekolah dasar di zona yang sama di Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Sampel penelitiannya adalah dua orang siswa kelas lima yang dipilih secara acak dari kelompok tersebut di atas. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket dan tes pemahaman bacaan. Analisis data deskriptif menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat dan kemampuan pemahaman membaca siswa setelah mengajarkan pemahaman membaca menggunakan Metode Buddy Reading. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan Manova menunjukkan adanya perbedaan antara kelas kontrol dan perlakuan terhadap minat membaca dan kemampuan pemahaman membaca, dengan nilai tanda. $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, metode buddy reading mempengaruhi minat membaca dan kemampuan pemahaman membaca siswa kelas lima dalam penelitian ini.

Kata Kunci: buddy reading, minat baca, membaca pemahaman

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt, karena atas limpahan rahmat taufik dan karuniaNya sehingga tesis yang berjudul **“Pengaruh Metode Buddy Reading Berbantuan Media Flipbook Terhadap Minat dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus III Paraiatte Kec. Bajeng Kab. Gowa”** dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada sang pemimpin yang patut kita teladani yakni Nabiyullah Muhammad SAW, para sahabat dan keluarganya yang patut kita jadikan sebagai uswatun hasanah dalam melaksanakan segala aktivitas demi kesejahteraan dan kemakmuran hidup dunia dan akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis sangat berhutang budi dan sepatutnya berterima kasih kepada Ayahanda **H. Muh Nurdin** dan Ibunda **Hj. Hamila** yang ikhlas mendoakan, membesarkan, membimbing, dan mendidik serta membiayai penulis hingga seperti sekarang. Penulis juga mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada Abi **Dr. H. Musadar Mappasomba, S.p., M.P** dan ummi **Hj. Syamsuriati** di kendari yang telah mendoakan, membimbing, dan memotivasi serta membantu membiayai penulis hingga bisa melanjutkan pendidikan saat ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada keempat saudara saya yaitu **Fitriani, S.Pd, Bripka Amrullah, Musdalifah, S.P., M.P** dan **Nurul Muhlisa, S.Pd.** Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada: **Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, **Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.**, Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, **Dr. Mukhlis, M.Pd.**, Ketua Prodi Program Pascasarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, **Prof. Dr. Sulfasyah, S.Pd, M.A., Ph.D** selaku Dosen Pembimbing I dan **Dr. Tarman. A. Arif, M.Pd** selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dengan penuh keikhlasan dalam memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan saran-saran mulai dari perencanaan hingga akhir penyusunan tesis ini, Bapak/Ibu dosen Pascasarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis memiliki wawasan yang kelak akan diabdikan dalam meniti karier di hari esok.

Penulis juga menghaturkan banyak terima kasih kepada segenap pegawai administrasi dan tata usaha Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan pelayanan administrasi kepada penulis. Penulis juga mengucapkan banyak Terima Kasih kepada teman-teman yang selalu membantu, mensupport, dan menemani penulis selama proses penyelesaian tesis ini, Terima kasih kepada **Finka Sari Ramdayani, NurZamzani Arif Irsyad, Sri Wahyuni Nengsi, Nur Fadilah, Basmalah, Rahmat Satria Arafa** dan Teman-teman Kelas **DIKDAS 22. A**. Penulis juga mengucapkan Terima Kasih kepada sahabat-sahabat saya **PIE SUSU (Nanda, Kafit, Wafrah, Tami, Tintang, dan Adel)** yang selalu mendukung apapun yang penulis lakukan, selalu mengerti penulis, selalu hadir dan merayakan setiap hal apapun, terakhir penulis mengucapkan Terima Kasih kepada Ibu **Syamsiar, S.Pd**, selaku Kepala Sekolah SDI Pakkingkingang, **Hj. Sitti Jauhari, S.Pd., M.Pd** selaku Kepala Sekolah SDI Barasa, **Annisa Aulia, S.Pd** dan **Sukriah, S.Pd** selaku guru kelas V, serta para guru dan staf SDI Pakkingkingang dan SDI Barasa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah ini, sekaligus membantu dalam proses penelitian. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini.

Makassar, Agustus 2024

Nurfiana
NIM: 105061101822

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teoritis.....	12
1. Minat Membaca.....	12
2. Kemampuan Membaca Pemahaman	17
3. Buddy Reading	25
4. Media Flipbook.....	27
B. Kajian Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis Penelitian.....	33

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Desain dan Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	43
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	32
---	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Jumlah Siswa Kelas V SD Se- Gugus 3 Paraikatte.....	38
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket.....	41
Tabel 3.3 Deskripsi Indikator Obesrvasi Penggunaan Metode Buddy Reading	42
Tabel 3.4 Deskripsi Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman.....	43
Tabel 3.5 Kategori Nilai Hasil Tes	46
Tabel 3.6 Pengkategorian Minat Baca Siswa	46
Tabel 4.1 Pre-Test Minat Baca Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	52
Tabel 4.2 Distribusi dan Persentase Skor Nilai <i>Pre-test</i> Siswa Kelas Eksperimen .	53
Tabel 4.3 Distribusi dan Persentase Skor Nilai <i>Pre-test</i> Siswa Kelas Kontrol.....	54
Tabel 4.4 <i>Post-test</i> Minat Baca Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	55
Tabel 4.5 Distribusi dan Persentase Skor Nilai <i>Post-test</i> Siswa Kelas Eksperimen	56
Tabel 4.6 Distribusi dan Persentase Skor Nilai <i>Post-test</i> Siswa Kelas Kontrol.....	56
Tabel 4.7 Pre-Test Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	58
Tabel 4.8 Distribusi dan Persentase Skor Nilai <i>Pre-test</i> Siswa Kelas Eksperimen..	59
Tabel 4.9 Distribusi dan Persentase Skor Nilai <i>Pre-test</i> Siswa Kelas Kontrol	59
Tabel 4.10 <i>Post-test</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontol.....	61
Tabel 4.11 Distribusi dan Persentase Skor Nilai <i>Post-test</i> Siswa Kelas Eksperimen	62
Tabel 4.12 Distribusi dan Persentase Skor Nilai <i>Post-test</i> Siswa Kelas Kontrol.....	63
Tabel 4.13 Uji Normalitas Pre test Minat Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	64

Tabel 4.14 Uji Normalitas Post test Minat Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	64
Tabel 4.15 Uji Normalitas Pre test Kemampuan Membaca Pemahaman Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	65
Tabel 4.16 Uji Normalitas Post test Kemampuan Membaca Pemahaman Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	66
Tabel 4.17 Uji Homogenitas Pre test Minat Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	67
Tabel 4.18 Uji Homogenitas Post test Minat Eksperimen dan Kelas Kontrol	67
Tabel 4.19 Uji Homogenitas Pre test Kemampuan Membaca Pemahaman Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	68
Tabel 4.20 Uji Homogenitas Post test Kemampuan Membaca Pemahaman Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	68
Tabel 4.21 Hasil Pengujian MANOVA.....	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Gambar Nonequivalent Control Group Design36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perangkat dan Instrumen Penelitian	94
Lampiran 1.1 Kisi-Kisi Intsrumen.....	94
Lampiran 1.2 Angket Minat Baca	96
Lampiran 1.3 Lembar Observasi	97
Lampiran 1.4 Pre test Kemampuan Membaca Pemahaman.....	99
Lampiran 1.5 Post test Kemampuan Membaca Pemahaman	103
Lampiran 1.6 RPP Kelas Eksperimen.....	107
Lampiran 1.7 RPP Kelas Kontrol.....	112
Lampiran 1.8 Berbantuan Media Flipbook	115
Lampiran 2 Daftar Nilai Pre-test dan Post-test Siswa.....	119
Lampiran 2.1 Daftar Nilai Pre-test dan Post test Minat Kelas Eksperimen	119
Lampiran 2.2 Daftar Nilai Pre-test dan Post test Minat Kelas Kontrol	121
Lampiran 2.3 Nilai Pre-test dan Post test Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen.....	123
Lampiran 2.4 Nilai Pre-test dan Post test Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol	125
Lampiran 2.5 Hasil Uji Analisis Data	128
Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan	139
Lampiran 3.1 Kegiatan Kelas Eksperimen.....	139
Lampiran 3.2 Kegiatan Kelas Kontrol	140

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dan Validasi Instrumen141

Lampiran 1.1 Permohonan Izin Penelitian142

Lampiran 1.2 Lembar Keterangan Validasi145



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengetahuan dapat diperoleh melalui berbagai kegiatan, salah satunya dengan membaca. Oleh karena itu keTinggi an membaca perlu dikembangkan pada siswa. KeTinggi an membaca memiliki berbagai peran dalam kehidupan, sehingga penting untuk dikuasai siswa dengan baik guna terciptanya pembiasaan membaca. Adapun tujuan akhir dari membaca adalah siswa mampu mengambil intisari dari bacaan yang dibacanya.

Membaca bukan hanya sekedar aspek berbahasa tapi membaca merupakan perintah dari Allah SWT. Diturunkan sebagai ayat yang pertama kali diterima oleh nabi Muhammad SAW menjadikan perintah untuk membaca dan belajar menjadi hal yang penting bagi kita umat Islam seperti bunyi QS. Al Alaq 1-5 yaitu:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia,
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Makna dari ayat tersebut adalah perintah yang pertama kali turun sebagai Ayat Al-Qur'an perintah membaca ,bukan perintah yang lainnya. Karena tanpa bisa membaca seseorang tidak akan bisa memahami apapun yang sedang dan akan

dikerjakannya. Sehingga Islam sejak dini sudah mendengungkan perang terhadap buta huruf, serta belajar sebelum mengikuti sesuatu karena semua akan dipertanggungjawabkan, hal itu ditegaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Isra' 36

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ

كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Terjemahnya:

Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.

Agar terjadinya pembiasaan membaca diperlukannya minat siswa untuk melakukannya. Minat atau *interest* merupakan gambaran sikap seseorang ketika menginginkan sesuatu. Minat baca adalah kecenderungan jiwa seseorang yang mendalam dengan perasaan senang berkeinginan kuat untuk membaca tanpa adanya paksaan. Minat membaca selalu disertai keinginan dan usaha-usaha untuk membaca. Minat baca membutuhkan perhatian yang menyeluruh disertai perasaan senang terhadap kegiatan membaca.

Oleh karena itu, pada dasarnya membaca mempunyai tujuan keTinggi an membaca untuk mendapatkan informasi dan kepuasan batin. Dan untuk mencapai tujuan membaca tidak hanya diperlukan keTinggi an memahami yang tersurat saja, tetapi juga pemahaman yang tersirat dalam bacaan.

Kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan dalam memahami bacaan dengan baik dan mendapatkan informasi dari bacaan dalam melibatkan

pengetahuan dan pengalaman. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman yaitu pertama, faktor lingkungan yaitu mencakup latar belakang dan pengalaman siswa serta sosial ekonomi, latar belakang dan pengalaman siswa saling berkaitan dalam kemajuan membaca siswa. Kemampuan membaca pemahaman dapat diukur dengan memperhatikan Taksonomi Barret.

Pada kenyataannya, beberapa cara yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa belum memperoleh hasil maksimal. Kualitas membaca di Indonesia masih jauh di bawah negara lain. Itu terbukti dalam Mahaarani,dkk (2017:321) bahwa hasil penelitian Program for International Student Assessment (PISA) 2022 baru-baru ini diumumkan pada 5 Desember 2023, dan Indonesia berada di peringkat 68 dengan skor; membaca (371). Dan data terbaru dari *Most Littered Nation In The World* yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada maret 2016, menunjukkan bahwa Indonesia berada pada urutan ke 60 dari 61 negara anggota riset.

Masalah mendasar rendahnya minat dan kemampuan membaca pemahaman siswa berhubungan dengan ketersediaan buku, faktor situasional dan pola asuh orang tua. Tidak semua siswa mendapatkan buku yang berkualitas dan sesuai dengan usia. Selain itu, faktor ekonomi dan rendahnya kesadaran orang tua untuk menyediakan buku dirumah, menyebabkan siswa tidak mendapatkan buku yang dibutuhkan. Selain itu, ada beberapa hal yang menjadi penyebab rendahnya minat siswa untuk membaca buku diantaranya seperti sistem pembelajaran yang berjalan selama ini belum mampu memicu siswa agar memiliki minat baca

dikarenakan pembelajaran yang monoton dan berpusat kepada guru.

Sayangnya di Indonesia buku-buku yang cocok untuk usia siswa SD masih minim. Selain itu, rendahnya minat baca disebabkan oleh beberapa hal diantaranya mahalnya harga buku dan terbatasnya fasilitas perpustakaan yang menyebabkan membaca tidak lagi sebagai sarana pembelajaran dan hiburan bagi siswa (Satriani, S,2021:167).

Berdasarkan hasil penelitian di dua Sekolah yang ada di Gugus 3 Paraikatte, minat dan kemampuan membaca pemaham siswa masih rendah karna banyaknya factor yang mengakibatkan timbulnya masalah tersebut sehingga pihak sekolah telah mengkoordinasikan dengan pemerintah terkait hal tersebut, selain itu Upaya lain telah dilakukan oleh pihak sekolah seperti, pihak sekolah telah menyediakan beberapa fasilitas buku bacaan yang dibutuhkan dalam meningkatkan minat membaca dan kemampuan membaca pemaham siswa. Dari kedua sekolah yang peneliti ambil sebagai sampel, Guru hanya menggunakan metode ceramah dengan metode membaca dalam hati pada siswa kelas tinggi tanpa menggali pemahaman siswa dalam memahami suatu bacaan.

Guru kurang kreatif dalam memberikan suasana belajar yang menarik siswa dalam pembelajaran membaca, sehingga siswa merasa jenuh dalam pembelajaran membaca. Membaca hanya sebagai kegiatan sampingan untuk dapat menyelesaikan kegiatan selanjutnya terutama di kelas lanjutan. Hal ini menyebabkan siswa tidak dapat memahami isi bacaan. Syamsuddin & Lukman, dalam (Ruddamayanti, R, 2019) Perlu ada pendekatan yang dapat dilakukan oleh guru dalam menerapkan metode membaca, agar bukan hanya isi bacaan yang

dipahami tetapi juga dapat membangkitkan minat siswa terhadap kegiatan membaca.

Adapun tujuan diadakannya penelitian pengaruh metode buddy reading berbantuan media flipbook terhadap minat dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD ialah untuk mendukung proses belajar siswa. Melalui Buddy reading, yaitu kegiatan membaca bersama teman, dan berbantuan media flipbook dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang menarik dan efektif. Hal itu dikarenakan Buddy reading berbantuan media flipbook memberikan beberapa keuntungan, antara lain: meningkatkan interaksi dan kerjasama antar siswa, meningkatkan motivasi dan semangat membaca, memudahkan siswa dalam memahami bacaan dan menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Penggunaan teknologi semakin meningkat terutama pada bidang pendidikan. Hal ini dikarenakan dengan status pandemi yang ditetapkan oleh pemerintah akibat munculnya virus Covid-19. Dalam keadaan status pandemi menyebabkan seluruh sekolah di Indonesia ditutup dan proses pembelajaran dilakukan secara jarak jauh dengan sistem daring (dalam jaringan). Dalam proses pembelajaran, pemanfaatan teknologi dan informasi yang canggih dapat memberikan kemudahan bagi siswa, karena dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam media pembelajaran, seperti penggunaan teknologi seperti smart-phone yang semakin meningkat dari tahun ketahun Alwan (Humairah, 2022).

Adapun pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran yang dimaksud yaitu

salah satunya dengan menggunakan bahan bacaan elektronik (*E-Book*) sebagai salah satu media ajar yang kemudian dapat diakses secara online. Buku digital atau *E-Book* (elektronik book) yaitu sebuah buku dalam bentuk digital yang terdiri dari teks, gambar atau keduanya, yang dapat diproduksi dan dipublikasikan melalui komputer, kemudian hasilnya dapat dibaca atau diakses melalui perangkat komputer atau hand phone serta perangkat elektronik lainnya. Salah satu aplikasi pembuat *e-book* berbasis *flipbook* yang gratis (Humairah, 2022). Flipbook adalah media yang dibuat secara terstruktur yang terdapat tulisan, gambar suara yang ditampilkan dalam format digital dengan unsur multimedia sehingga membuat pengguna lebih aktif (Sari dan Ahmad, 2021). Berdasarkan pengertian di atas Flipbook adalah sebuah buku digital yang dapat menyajikan teks, gambar, suara, video yang dirancang secara semenarik mungkin untuk meningkatkan antusiasme serta pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar (Masitoh, 2022).

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi dan manfaat nyata dalam pembelajaran khususnya dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V gugus 3 Parai katte yang ada di Kabupaten Gowa.

Adapun penelitian yang mendukung untuk memecahkan masalah ini adalah penelitian yang dilakukan Waliyyan, A., Sulfasyah, S., & Munirah, M. (2022). Dengan judul “Pengaruh Metode Buddy Reading Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Minat Baca Siswa kelas V Sekolah Dasar”. Hasil penelitian dari kemampuan membaca pemahaman di kelas 6 menunjukkan bahwa kategorisasi perolehan nilai *post-test* hasil penelitian yang ditunjukkan rata-rata kemampuan membaca pada kelompok eksperimen, lebih tinggi, dibandingkan

kemampuan membaca pemahaman pada kelompok kontrol. Siswa pada kelas kontrol dalam kemampuan membaca pemahaman masih termasuk dalam kategori cukup atau bahkan kurang. Berdasarkan data *post-test* tersebut, menunjukkan pula bahwa hasil perolehan siswa pada kelas kontrol tidak mengalami banyak perubahan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Heza, A. S. (2022). Dengan judul “*Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V Di Sdn 1 Dasan Tapen Tahun Pelajaran 2021/2022*” dengan hasil penelitian Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat baca siswa kelas V di SDN 1 Dasan Tapen tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi linier sederhana dengan nilai signifikan $0,00 < \alpha = 0,05$. Selain itu literasi digital memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat baca siswa yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,795 yang menunjukkan derajat hubungan antara variabel literasi digital dengan variabel minat baca sebesar 79,5%.

Terakhir dari, Ria, F. X., Awe, E. Y., & Laksana, D. N. L. (2023). Dengan judul penelitian “*Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Literasi dengan Suplemen Buku Cerita Bergambar: Studi Tindakan Kelas pada Pembelajaran Tematik*” dengan hasil penelitian dilakukan tindakan pada siklus I, hasil yang dicapai siswa meningkat menjadi 63,43. Selanjutnya pada tindakan siklus II kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan menjadi 72,18. Dilihat dari hasil di setiap siklusnya, perolehan siswa terus mengalami peningkatan. Dengan demikian pembelajaran literasi dengan suplemen

buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas SD.

Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada minat dan kemampuan membaca pemahaman dengan berbantuan media flipbook. Sedangkan perbedaannya pada penelitian kali ini lebih fokus pada pengaruh metode buddy reading yang berbantuan media flipbook dengan prosedur buddy reading. Menurut Carter (2007), ada beberapa prosedur dari strategi Buddy Reading: Pertama, guru melakukan pratinjau tugas membaca untuk mengetahui latar belakang pengetahuan siswa dalam membaca teks, Kedua, guru membuat panduan membaca interaktif untuk diselesaikan oleh siswa bersama pasangannya atau dalam kelompok kooperatif, Ketiga, guru membagi bacaan menjadi beberapa bagian untuk dibaca secara lisan oleh masing-masing individu dalam kelompoknya, Keempat, guru meminta siswa untuk mensintesis informasi dari setiap pertanyaan ke dalam sebuah rangkuman, Terakhir, guru meminta siswa untuk menulis tentang topik mereka, dan mereka berproses untuk mendiskusikan setiap pertanyaan dan informasi yang berhubungan dengan teks.

Banyak faktor yang menyebabkan minat dan kemampuan membaca pemahaman siswa rendah salah satunya yaitu ketersediaan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan siswa masih sangat rendah. Terlepas dari pentingnya membaca pemahaman, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar di Indonesia belum memiliki keTinggi an membaca pemahaman yang memadai (Sulfasyah, Ernawati, & Fatmawati, 2022; Nurvitriawati & Sulfasyah, 2018; Wahid S, Sulfasyah, Rubianto, 2016;). Dan didasarkan pada observasi

menunjukkan bahwa dari 29 siswa kelas IV ada 16 siswa yang masih berada pada kategori cukup tingkat keTinggi an membaca berada pada prosentase 51,00% di mana hasil ini berarti siswa tersebut masih tergolong kurang.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang strategis untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca pemahaman pada tingkat tersebut. Salah satu metode pembelajaran yang tengah menarik perhatian dan pengembangan keTinggi an membaca adalah metode buddy reading berbantuan media flipbook. Metode ini menggabungkan kolaborasi antara dua atau lebih siswa untuk membaca bersama-sama dengan menggunakan media flipbook sebagai pendukung pembelajaran. Media Flipbook memberikan dimensi visual yang dapat meningkatkan daya tarik dan keterlibatan siswa dalam proses membaca.

Pentingnya pemahaman membaca yang baik tidak hanya tercermin pada nilai akademis tetapi juga berdampak pada kemampuan siswa untuk memahami informasi menganalisis konten dan mengembangkan pengetahuan mereka oleh karena itu peneliti ini bertujuan untuk mengeksplorasi “Pengaruh Metode Buddy Reading Berbantuan Media Flipbook Terhadap Minat Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Gugus 3 Paraikatte”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat merumuskan tiga rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah gambaran minat siswa melalui pengajaran metode buddy reading kelas v gugus 3 paraikatte ?
2. Bagaimanakah gambaran kemampuan membaca pemahaman siswa melalui

pengajaran metode buddy reading kelas v gugus 3 paraikatte ?

3. Apakah Metode Buddy Reading berbantuan media flipbook berpengaruh terhadap minat membaca siswa dan kemampuan membaca pemahaman kelas V Gugus 3 Paraikatte ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan minat membaca siswa melalui pengajaran metode buddy reading kelas V Gugus 3 Paraikatte
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui pengajaran metode buddy reading kelas V Gugus 3 Paraikatte
3. Untuk mengetahui Metode Buddy Reading berbantuan media flipbook berpengaruh terhadap minat membaca siswa dan kemampuan membaca pemahaman kelas V Gugus 3 Paraikatte.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan referensi kepada peneliti selanjutnya yang akan mengkaji mengenai Metode Buddy Reading berpengaruh terhadap minat membaca siswa dan kemampuan membaca pemahaman kelas v, sehingga penelitian ini dapat ditingkatkan oleh peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memotivasi siswa dalam peningkatan minat baca khususnya pada program gerakan literas membaca dan adaptasi

teknologi di sekolah.

b. Bagi Guru

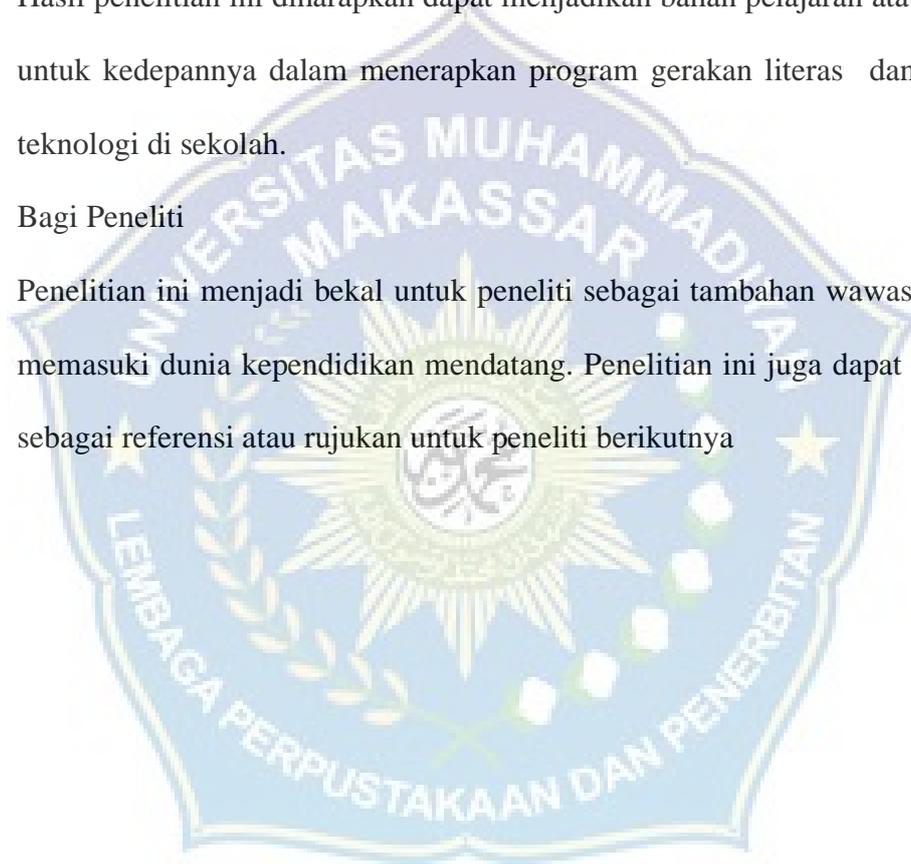
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan kontribusi positif kepada guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan pelajaran atau rujukan untuk kedepannya dalam menerapkan program gerakan literas dan adaptasi teknologi di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi bekal untuk peneliti sebagai tambahan wawasan ketika memasuki dunia kependidikan mendatang. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan untuk peneliti berikutnya



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Minat Membaca

a. Pengertian Minat

Slameto (2010, h.180) mendefinisikan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah sebuah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka akan semakin besar minatnya.

Tampubolon dalam Khairani (2017, h.187) menjelaskan minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Hal ini serupa dengan pendapat Hurlock dalam Khairani (2017, h.186) yang mengungkapkan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling baik untuk dapat membangkitkan minat pada suatu subjek adalah dengan menggunakan minat-minat yang telah ada sebelumnya. Di samping memanfaatkan minat yang telah ada sebelumnya, Tanner & Tanner dalam Slameto (2010, h.181) menyarankan agar para guru juga harus berusaha membentuk minat-minat baru pada siswanya.

Menurut wahyuni dalam (Sari et al., 2020) bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca seseorang ialah minatnya terhadap kegiatan membaca. Minat baca diartikan sebagai dorongan yang berasal dari individu untuk melakukan kegiatan membaca. Dengan adanya minat baca yang tinggi maka siswa akan mencari bacaan kemudian membacanya dengan kesadaran sendiri sehingga makna atau informasi yang ada dalam bacaan dapat di pahami. Kunci keberhasilan seseorang dalam memperoleh ilmu pengetahuan ialah salah satunya dengan memiliki minat terhadap membaca.

Adapun indikator untuk mengukur tingkat minat baca siswa berdasarkan gabungan pendapat dalman (2017) dan maharani et al (2017) yaitu 1) kesenangan membaca, 2) kesadaran akan manfaat membaca. 3) frekuensi membaca. 4) kuantitas sumber bacaan. Minat baca yang kurang akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam dalam memahami makna atau isi dari bacaan yang dibacanya, di karenakan siswa hanya membaca asal-asalan tanpa adanya keinginan dari dalam. Hal tersebut menandakan minat baca akan mempengaruhi kemampuan membaca seseorang. Anugra dalam (Halawa et al., 2020) menuturkan lemahnya kemampuan membaca pemahaman siswa erat kaitannya dengan rendahnya minat baca yang dimiliki peserta didik. Apabila siswa mempunyai ketertarikan atau minatnya tinggi terhadap kegiatan membaca seharusnya mempunyai kemampuan dalam memahami isi bacaan dengan baik. Di karenakan semakin gemar siswa membaca maka semakin banyak pula pengalaman

dalam membaca yang didapatkan siswa. Sehingga akan berpengaruh pada kemampuan memahami bacaannya.

b. Pengertian Minat Baca

Tarigan (1982) mengungkapkan bahwa seseorang yang mampu berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna yang terdapat dalam sebuah tulisan sehingga dapat memberikan pengalaman emosi yang timbul karena perhatian yang mendalam terhadap makna dari sebuah bacaan sebagai pengertian dari minat baca. Kemudian, menurut Tampubolon dalam Dalman (2017, h.141) bahwa minat baca adalah keinginan atau kemauan seseorang untuk mengenali huruf-huruf dan menemukan makna dari tulisan tersebut. Sedangkan Minat baca menurut Dalman (2017, h.141) adalah dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, agar pembaca dapat dengan mudah memahami hal-hal yang terdapat dalam bacaan tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah sebuah kecenderungan seseorang untuk membaca karena dorongan rasa ketertarikan, adanya perhatian, serta keinginan yang cukup kuat dari dalam dirinya.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Minat tidak muncul secara tiba-tiba terdapat factor yang menjadi pengaruh timbulnya minat baca pada diri seseorang. Di katakan Prasetyono dalam Murtiningsih (2018) yang menjelaskan ada dua faktor

yang mempengaruhi minat baca siswa yaitu faktor internal serta faktor eksternal. Internal terdiri dari intelegensi, usia, jenis kelamin, kemampuan membaca, sikap, serta kebutuhan psikologis. Eksternal seperti belum tersedianya bahan bacaan yang sesuai, status sosial, ekonomi, kelompok etnis, pengaruh teman sebaya, orang tua, guru, televise, serta film

Sedangkan Menurut Bunata dalam Dalman (2017, h.142) minat baca ditentukan oleh beberapa faktor utama :

- 1) Faktor lingkungan keluarga, bahwa keluarga menjadi teladan dan support system bagi seseorang dalam membaca. Orang tua yang membiasakan anaknya membaca dan menuntun dalam proses membaca akan menjadikan anak berpeluang lebih besar untuk minat dalam kegiatan membaca, dan sebaliknya.
- 2) Faktor kurikulum dan pendidikan sekolah yang kurang kondusif, bahwa kurikulum yang tidak secara tegas mencantumkan kegiatan membaca dalam suatu bahan kajian, serta para tenaga kependidikan yang tidak memotivasi peserta didik tentang pentingnya membaca akan menjadikan anak kurang mempunyai minat terhadap membaca, begitupun sebaliknya.
- 3) Faktor infrastruktur masyarakat yang kurang mendukung peningkatan minat baca masyarakat, bahwa masyarakat yang kurang memprioritaskan hal-hal yang berhubungan dengan pengetahuan seperti buku, dan memilih untuk membelanjakan uangnya untuk hal

lain mengindikasikan bahwa masyarakat memang tidak minat terhadap kegiatan membaca buku.

- 4) Faktor keberadaan dan jangkauan bahan bacaan, bahwa keberadaan dan keterjangkauan fasilitas yang mendukung kegiatan membaca menjadi faktor minat membaca. Semakin banyak keberadaan perpustakaan atau semakin mudah jangkauan penyedia buku untuk dibaca maka dimungkinkan minat membaca masyarakat semakin tinggi.

d. Indikator Minat Baca

Indikator minat baca (Arinda Sari, 2018: 363). indikator minat baca diantaranya adalah (1) kesenangan membaca; (2) kesadaran akan manfaat dari bacaan; (3) frekuensi membaca; (4) kuantitas sumber bacaan.

Menurut Safari dalam Ony, Kisyani, dan Wahyu (2017: 321-322) indikator minat baca adalah

- a) Perasaan senang, seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut;
- b) Ketertarikan siswa, berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

- c) Perhatian siswa, perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.
- d) Keterlibatan siswa, ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Untuk mengukur minat baca dirumuskan dimensi sebagai berikut yaitu perasaan senang membaca, kebutuhan terhadap membaca buku, ketertarikan terhadap bacaan, keinginan membaca buku, dan keinginan mencari bahan bacaan. Menurut (Anjani, Dantes, dan Artawan, 2019:75) Indikator minat baca terdiri dari siswa memiliki semangat dalam membaca, siswa memiliki kesadaran akan pentingnya membaca, siswa memiliki daya tarik untuk membaca, siswa dapat memanfaatkan waktu luang untuk membaca, dan siswa memiliki keinginan sendiri untuk mencari bahan bacaan. Membaca bukan hanya melihat dan mengucapkan kalimat tetapi tujuan yang dikejar adalah mendapatkan pemahaman setelah membaca.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka pada penelitian ini untuk mengetahui minat baca siswa, peneliti menggunakan indikator berdasarkan pendapat dari Safari dalam Ony, Kisyani, dan Wahyu (2017: 321-322) yakni perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.

2. Kemampuan Membaca Pemahaman

a. Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman menurut (Sukirno, 2015:13) yaitu membaca yang dilakukan dalam hati secara cermat dan teliti, untuk mengaeahui isi bacaan sampai kepada hal yang sekecil-kecilnya. Kecepatan membaca dalam hati sangat bervariasi. Kadang-kadang cepat sekali, cepat, agak lambat dan lambat bergantung dengan tujuan yang akan dicari dalam membaca.

Pendapat dari Suyatno (dalam Satriani, S. 2021, hlm 57) bahwa membaca pemahaman adalah kemampuan dalam memahami jelas secara akurat, lengkap, dan kritis terhadap suatu fakta, konsep, gagasan, pendapat, pengalaman, pesan, dan perasaan yang ada pada sebuah tulisan. Adapun menurut Tarigan (dalam Muhafidin, 2019, hlm 794) menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan sejenis membaca namun memiliki tujuan untuk dapat memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi. Sejalan dengan hal ini membaca pemahaman memiliki tujuan untuk memahami ketentuan-ketentuan yang sesuai dengan hal yang semestinya dipenuhi sesuai kemampuan. Abdurahman (2017, hlm 273) menjelaskan bahwa kemampuan membaca pemahaman merupakan suatu kunci keberhasilan seorang siswa dalam menjalani proses pendidikan khususnya dalam kegiatan membaca dan memahami suatu bacaan.

Berdasarkan beberapa definisi tentang membaca pemahaman yang telah disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca yang dilakukan dengan cermat dan teliti

dalam hati untuk memahami isi bacaan sampai ke detail terkecil. Kecepatan membaca pemahaman bervariasi tergantung pada tujuan membaca. Kemampuan membaca pemahaman dianggap sebagai kunci keberhasilan siswa dalam pendidikan, terutama dalam kegiatan membaca dan memahami berbagai jenis bacaan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Pemahaman

Untuk dapat melewati proses kegiatan membaca pemahaman akan ada faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam menempuh membaca pemahaman adapun menurut Lamb dan Arnol (dalam Satriani, S. 2021, hlm 60) ada tiga yaitu, faktor psikologi, faktor intelektual, dan faktor lingkungan. Ketiga pendapat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Faktor Fisiologis

Mencakup kesehatan fisik (tubuh secara keseluruhan), pertimbangan neurologis (mental), dan jenis kelamin. Keterbelakangan mental (atau disebut dengan cacat otak) dan kekurangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat membuat anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa didalam sebuah pembelajaran khususnya dalam pemahaman bacaan dan juga jenis kelamin pun dapat berpengaruh.

2) Faktor Intelektual

Istilah intelegensi didefinisikan sebagai suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat. Secara umum ada hubungan antara kecerdasan yang diindikasikan oleh IQ dengan rata-rata peningkatan remedial membaca.

Tingkatan intelegensi membaca itu sendiri pada hakikatnya proses berpikir dan memecahkan masalah. Dua orang yang berbeda IQ-nya sudah pasti akan berbeda hasil dan kemampuan membacanya.

3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan pun akan ikut serta dalam mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa dalam menempuh kegiatan membaca pemahaman, Faktor lingkungan tersebut adalah faktor yang ada disekitar mereka yaitu berupa keluarga dan sosial ekonomi di lingkungan masyarakat.

Adapun menurut Samsu sumadayo (dalam Sonia 2019, hlm 26) faktor-faktor yang mempengaruhi membaca pemahaman yaitu (1) Kurang berkonsentrasi dalam membaca maka dari itu yang termasuk kepada belum bisa fokus membaca yaitu pada dasarnya memang kurang bisa memperhatikan, badan kurang sehat, hati sedang tidak stabil, dan kondisi lingkungan yang kurang menunjang (2) Daya tahan membaca cepat berkurang akibat kondisi tubuh cepat berkurang antara lain disebabkan oleh posisi badan yang salah dan lampu atau penerangan yang tidak mendukung.

Berdasarkan penjelasan diatas yaitu faktor-faktor membaca pemahaman adalah sebuah hal yang dapat mendukung proses membaca dapat tercapai atau tidak karena faktor di atas dapat menjadi pendorong terhadap pembaca khususnya siswa dalam menempuh kegiatan pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan faktor tersebut berupa keterkaitan antara fisik, mental juga orang-orang sekitar yang ada disekelilingnya.

c. Tahap-Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Pemahaman

Dalam pembelajaran membaca, guru hendaknya mendorong siswa untuk dapat memahami berbagai bahan bacaan. Menurut Rahim (2008: 99), ada tiga tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman. Ketiga tahapan membaca pemahaman tersebut adalah tahap prabaca, saat baca, dan pascabaca.

1) Tahap Prabaca

Rahim (2008: 99), kegiatan prabaca adalah kegiatan pengajaran yang dilaksanakan sebelum siswa melakukan kegiatan membaca. Fokus kegiatan pembelajaran pada tahap prabaca adalah untuk membangkitkan skemata siswa tentang topik atau materi sehingga siswa dapat menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Skemata adalah latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa tentang suatu informasi atau konsep tentang sesuatu. Skemata menggambarkan sekelompok konsep yang tersusun dalam diri seseorang yang dihubungkan dengan objek, tempat-tempat, tindakan, atau peristiwa.

Nuriadi (2008: 47), prabaca merupakan sebuah teknik membaca yang memiliki tujuan menjadikan pembaca mengenal materi yang akan dibaca secara mendalam. Aktivitas membaca akan lebih mudah dilakukan dengan adanya gambaran awal sehingga sangat membantu pembaca. Dengan melakukan kegiatan prabaca, seseorang akan lebih cepat dalam memahami materi yang dibaca.

2) Tahap Saat Baca

Setelah melakukan kegiatan prabaca, tahap selanjutnya adalah tahap saat baca (during reading). Strategi yang dapat digunakan dalam tahap ini adalah menggunakan strategi metakognitif. Menurut Burns, penggunaan strategi metakognitif secara efektif berpengaruh positif terhadap pemahaman. Lebih lanjut, dikatakan bahwa bagian dari proses metakognitif adalah memilih tipe tugas yang dibutuhkan untuk mencapai pemahaman. Pembaca dapat menanyakan pada dirinya sendiri, pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- a) Apakah jawaban yang dibutuhkan terdapat dalam bahan bacaan? Jika ya, pembaca dapat mencari kata kunci untuk menemukan jawaban tersebut.
- b) Apakah teks tersebut mengimplikasikan jawaban dengan memberikan petunjuk yang jelas atau jawaban berdasarkan fakta-fakta yang terdapat dalam bacaan, sehingga pembaca dapat menentukan jawaban yang sesuai.
- c) Apakah jawaban berasal dari pengetahuan dan gagasan pembaca, yang berkaitan dengan cerita? Apabila ya, pembaca harus menghubungkan isi bacaan dengan pengetahuan yang dimiliki, sehingga mendapatkan jawaban yang sesuai.

3) Tahap Pascabaca

Setelah melakukan kegiatan prabaca dan saat baca, tahap

selanjutnya yang harus dilakukan adalah tahap pascabaca. Burns, kegiatan pascabaca digunakan untuk membantu siswa memadukan informasi baru yang dibacanya ke dalam skemata yang telah dimilikinya sehingga diperoleh tingkat pemahaman yang lebih tinggi. Kegiatan pascabaca dapat dikembangkan dengan cara (1) siswa diberikan kesempatan menemukan informasi lanjutan tentang topik, (2) siswa diberikan sejumlah pertanyaan tentang isi bacaan, (3) siswa diberikan kesempatan mengorganisasikan materi yang akan dipresentasikan, dan (4) siswa diberikan kesempatan mengerjakan tugas-tugas untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan.

d. Indikator Membaca Pemahaman

Menurut Somadayo (2011, 23) menyebutkan bahwa indikator membaca pemahaman terdiri dari: (1) Menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan (2) Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari (3) Menentukan kalimat utama setiap paragraf, dan (4) Menemukan ide pokok setiap paragraf. Adapun menurut Niliawati (2018, hlm 27) Indikator membaca pemahaman adalah (1) membuat prediksi akhir cerita (2) menuliskan kata-kata sulit dan maknanya (3) menjawab pertanyaan tentang isi bacaan (4) menceritakan kembali bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri.

Sedangkan menurut Nurhidayah (2017, hlm 43) merumuskan terdapat beberapa indikator membaca pemahaman adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan untuk menemukan gagasan utama setiap paragraf.

Siswa diharapkan dapat menemukan pokok bahasan yang menjadi inti dalam bacaan tersebut untuk dapat dipahami dengan jelas dan dapat

mengenali dan membedakan antara pokok bahasan dan pokok penjas karena yang dipelukan memang gagasan utama.

- 2) Kemampuan untuk menemukan makna dari kata-kata sulit dan membuat kalimat dari kata sulit tersebut.

Siswa dapat menerjemahkan kata-kata yang kurang dimengerti atau tidak memiliki pembahasaan umum dari yang awalnya tidak mengerti menjadi mengetahui apa arti dari kata tersebut.

- 3) Kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara komprehensif dari bahan bacaan.

Ketika guru memberikan sebuah teks untuk dapat diisi bersadsarkan teks yang disajikan maka siswa akan dengan mudah dan sudah mengetahui isi dari pertanyaan yang diberikan.

- 4) Kemampuan untuk menceritakan kembali bahan bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri.

Siswa dapat memberikan cerita sesuai dengan cerita sebenarnya namun dengan kata-kata yang mereka pahami dan padat mereka kelaskan kepada siswa lain misalnya guru meminta siswaa untuk menjelaskan disepan kelas siswa akan lebih berani karena susdah menguasai cerita tersebut sesuai pemahman dia sendiri.

- 5) Kemampuan untuk menyimpulkan bahan bacaan.

Ketika siswa sudah dapat memahmai bacaan siswa akan lebih mudah dan dapat menyimpulkan secara menyeluruh terhadap isi bacaan namun lebih singkat padat dan jelas.

Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa indikator adalah suatu acuan yang harus dapat tercapai oleh siswa pada saat melakukan kegiatan pembelajaran maka Adapun dari pendapat di atas maka dalam penelitian ini diambil indikator yaitu:

- 1) Kemampuan untuk menemukan ide pokok setiap paragraph.
- 2) Kemampuan untuk menemukan makna dari kata-kata sulit dari bacaan.
- 3) Kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara komprehensif dari bahan bacaan.
- 4) Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Kemampuan untuk menyimpulkan bahan bacaan.

3. Buddy Reading

a. Definisi Buddy Reading

Buddy Reading adalah metode pembelajaran kooperatif di mana dua siswa bekerja sama untuk membaca teks yang ditugaskan. Metode Buddy Reading memungkinkan siswa untuk bergiliran membaca dan saling memberikan umpan balik sebagai cara untuk memantau pemahaman. Buddy Reading merupakan metode kelancaran membaca yang berbasis penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui pembaca yang kurang lancar. Dalam metode ini, para siswa membaca dengan keras satu sama lain. Pembaca yang lebih lancar dapat dipasangkan dengan pembaca yang kurang lancar, atau siswa yang membaca pada tingkat yang sama dapat dipasangkan bersama. Buddy Reading dapat digunakan dengan buku apa saja karena siswa dapat bergiliran membaca per kalimat,

paragraf, halaman, atau bab.

Menurut Wood (2019) menyatakan bahwa metode ini memungkinkan kombinasi aktivitas individu, berpasangan, dan kelompok kecil dalam sebuah tugas pembelajaran. Dalam membaca, siswa dapat menggunakan beberapa langkah untuk mendorong pemikiran mereka dalam membuat kesimpulan dari beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan teks, kemudian mereka harus menuliskan ringkasannya dalam kertas laporan, sehingga guru dapat mengetahui kemampuan mereka dalam membaca teks.

b. Prosedur Buddy Reading

Menurut Carter (2017), ada beberapa prosedur dari strategi Buddy Reading:

- 1) **Pasangan pembaca**, siswa dibagi menjadi pasangan, dalam pemilihan pasangan ini mereka dapat dipilih berdasarkan tingkat kemampuan membaca yang seimbang atau berbeda untuk saling mendukung.
- 2) **Memilih bahan bacaan**, siswa memilih teks atau buku yang sesuai dengan tingkat kesudlitan yang cocok untuk kedua siswa tersebut, pemilihan teks bisa disesuaikan dengan minat dan kemampuan membaca masing-masing siswa.
- 3) **Pembagian peran**, siswa bergantian menjadi pembaca dan pendengar, pembaca membacakan sebagian teks atau satu bab, sementara pendengar mendengarkan dengan saksama.
- 4) **Diskusi dan kolaborasi**, setelah selesai membaca, siswa berdiskusi tentang teks tersebut. Mereka dapat saling bertanya, membuat ringkasan, mengklarifikasi kata-kata atau konsep yang sulit, atau

berbagi pemahaman.

- 5) **Pertukaran peran**, setelah diskusi, peran pembaca dan pendengar ditukar. Siswa yang tadinya menjadi pendengar bertukar menjadi pembaca dan sebaliknya.
- 6) **Penutup dan refleksi**, setelah keduanya telah membaca dan berdiskusi, mereka dapat membuat rangkuman bersama atau berbagi kesimpulan mereka tentang teks tersebut. Ini juga bisa menjadi waktu untuk merencanakan sesi buddy reading berikutnya.

c. Manfaat dari Buddy Reading

Setiap metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran memberikan keuntungan bagi guru dan siswa. Menurut Carter (2019:103) menyatakan bahwa ada beberapa manfaat dari metode buddy reading dalam proses belajar mengajar:

- 1) Para siswa dapat berkolaborasi dalam belajar, siswa belajar dari satu sama lain dan dapat mengatasi kesulitan bersama.
- 2) Tulisan siswa cenderung tidak berupa ringkasan fakta yang bertele-tele dan lebih berpusat pada pertanyaan-pertanyaan penting yang mereka miliki dalam mengembangkannya. Hal ini terjadi karena pemahaman siswa yang lebih baik, melalui diskusi dengan pasangan baca masing-masing membantu siswa dalam memperjelas pemahaman tentang tesk yang telah dibaca.
- 3) Metode ini juga bisa meningkatkan keTinggi an sosial siswa dalam belajar untuk bekerja sama, mendengar dan memberikan umpan balik.

- 4) Meningkatkan minat membaca siswa karena melibatkan interaksi sosial dan pengalaman bersama yang positif dengan membaca.

4. Media Flipbook

a. Media

Media merupakan sebuah alat perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi, ide dan gagasan sehingga informasi, ide dan gagasan yang telah dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Jennah (2009, hlm. 2) mengatakan media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan pebelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar. Nurrita (2018, hlm. 171) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk membantu kegiatan belajar mengajar supaya makna dan pesan yang akan disampaikan menjadi lebih jelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

b. Flipbook

Flipbook merupakan buku elektronik berbasis digital yang bisa digunakan untuk mengedukasi siswa dengan mengedepankan penggunaan teknologi berbasis digital yang sudah tidak asing dengan kehidupan siswa itu sendiri. *Flipbook* dikemas dalam bentuk modern dan lebih interaktif dengan keunggulan memiliki tampilan visual, storyline dan fitur integratif yang dapat menarik perhatian siswa, yang disajikan dalam bentuk digital, sehingga dapat dinikmati siswa dengan berbagai cara melalui media elektronik seperti smartphone, komputer, notebook

dan tablet.

Flipbook adalah media yang dibuat secara terstruktur yang terdapat tulisan, gambar suara yang ditampilkan dalam format digital dengan unsur multimedia sehingga membuat pengguna lebih aktif (Sari dan Ahmad, 2021).

Flipbook merupakan buku elektronik berbasis digital yang bisa digunakan untuk mengedukasi siswa dengan mengedepankan penggunaan teknologi berbasis digital yang sudah tidak asing dengan kehidupan siswa itu sendiri. *Flipbook* dikemas dalam bentuk modern dan lebih interaktif dengan keunggulan memiliki tampilan visual, storyline dan fitur integratif yang dapat menarik perhatian siswa, yang disajikan dalam bentuk digital, sehingga dapat dinikmati siswa dengan berbagai cara melalui media elektronik seperti smartphone, komputer, notebook dan tablet. *Flipbook* ini dibuat untuk menarik minat dan aktivitas membaca siswa yang didukung dengan penyajian uraian cerita menarik yang dapat menarik perhatian siswa supaya lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran dan tertarik untuk membaca. Namun tidak hanya itu saja, *flipbook* juga dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda kepada siswa, tentunya dengan pengalaman belajar yang berbeda tersebut diharapkan bisa mendukung siswa agar bisa lebih memahami dan memaknai teks bacaan yang dibaca.

Berdasarkan pengertian diatas Flipbook adalah sebuah buku digital yang dapat menyajikan teks, gambar, suara, video yang dirancang secara semenarik mungkin untuk meningkatkan antusiasme serta pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar (Masitoh, 2022)

c. Manfaat media flipbook

Manfaat dari media Flipbook untuk siswa dapat mempermudah siswa memahami teks cerita fiksi, menemukan unsur teks cerita fiksi oleh sebab itu penting banget diterapkan media Flipbook dalam meningkatkan minat membaca siswa dalam materi teks cerita fiksi agar pembelajaran lebih bermakna komunikatif, interaktif dan efektif. Sehingga siswa dapat meningkat kemampuan membaca teks cerita fiksi dengan baik karena desain media Flipbook yang sesuai dengan karakter anak terdapat gambar, warna-warna, suara sehingga media Flipbook dapat menyesuaikan gaya belajar terhadap materi yang akan disampaikan oleh guru. Terdapat beberapa kelebihan dari media pembelajaran Flipbook yaitu 1)dapat menyampailan materi belajar dengan singkat dan jelas 2)dapat digunakan dimana saja 3)praktis 4)dapat meningkatkan semangat dan minat belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa kelebihan media Flipbook dapat penyampaian materi lebih ringkas dan jelas, dapat diakses dimana saja, dan mudah dibawa kemana-mana (Aprilia et al, 2017).

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

- 1) Waliyyan, A., Sulfasyah, S., & Munirah, M. (2022). Dengan judul “Pengaruh Metode Buddy Reading Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Minat Baca Siswa kelas V Sekolah Dasar”. Hasil penelitian dari kemampuan membaca pemahaman di kelas 6 menunjukkan bahwa kategorisasi perolehan nilai *post-test* hasil penelitian yang ditunjukkan rata-rata kemampuan membaca pada kelompok eksperimen, lebih tinggi, dibandingkan kemampuan membaca pemahaman pada kelompok kontrol. Siswa pada kelas kontrol dalam kemampuan membaca pemahaman masih termasuk dalam kategori

cukup atau bahkan kurang. Berdasarkan data *post-test* tersebut, menunjukkan pula bahwa hasil perolehan siswa pada kelas kontrol tidak mengalami banyak perubahan.

- 2) Heza, A. S. (2022). Dengan judul “*Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V Di Sdn 1 Dasan Tapen Tahun Pelajaran 2021/2022*” dengan hasil penelitian Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat baca siswa kelas V di SDN 1 Dasan Tapen tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi linier sederhana dengan nilai signifikan $0,00 < \alpha = 0,05$. Selain itu literasi digital memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat baca siswa yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,795 yang menunjukkan derajat hubungan antara variabel literasi digital dengan variabel minat baca sebesar 79,5%.
- 3) Ria, F. X., Awe, E. Y., & Laksana, D. N. L. (2023). Dengan judul penelitian “*Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Literasi dengan Suplemen Buku Cerita Bergambar: Studi Tindakan Kelas pada Pembelajaran Tematik*” dengan hasil penelitian dilakukan tindakan pada siklus I, hasil yang dicapai siswa meningkat menjadi 63,43. Selanjutnya pada tindakan siklus II kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan menjadi 72,18. Dilihat dari hasil di setiap siklusnya, perolehan siswa terus mengalami peningkatan. Dengan demikian pembelajaran literasi dengan suplemen buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas SD.

C. Kerangka Pikir

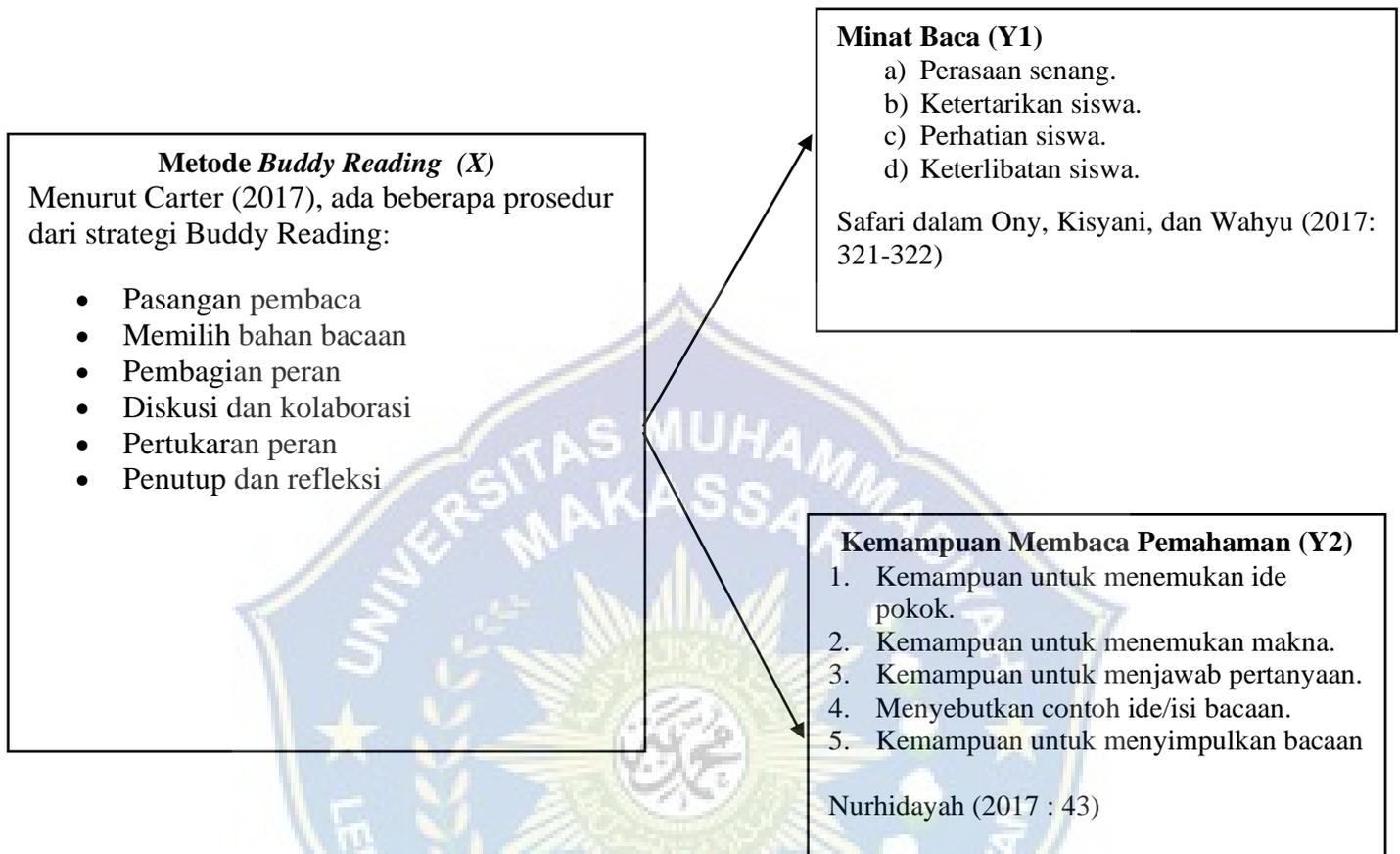
Buddy Reading adalah strategi pembelajaran kooperatif di mana dua siswa bekerja sama untuk membaca teks yang ditugaskan. Strategi Buddy Reading memungkinkan siswa untuk bergiliran membaca dan saling memberikan umpan balik sebagai cara untuk memantau pemahaman. Buddy Reading merupakan strategi kelancaran membaca yang berbasis penelitian. Strategi ini digunakan untuk mengetahui pembaca yang kurang lancar. Dalam strategi ini, para siswa membaca dengan keras satu sama lain. Pembaca yang lebih lancar dapat dipasangkan dengan pembaca yang kurang lancar, atau siswa yang membaca pada tingkat yang sama dapat dipasangkan bersama. Buddy Reading dapat digunakan dengan buku apa saja karena siswa dapat bergiliran membaca per kalimat, paragraf, halaman, atau bab.

Kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan dalam memahami bacaan dengan baik dan mendapatkan informasi dari bacaan dalam melibatkan pengetahuan dan pengalaman.

Minat baca adalah kecenderungan jiwa seseorang yang mendalam dengan perasaan senang berkeinginan kuat untuk membaca tanpa adanya paksaan. Minat membaca selalu disertai keinginan dan usaha-usaha untuk membaca. Minat baca membutuhkan perhatian yang menyeluruh disertai perasaan senang terhadap kegiatan membaca.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti ini bertujuan untuk meneliti terkait Pengaruh Metode Buddy Reading Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Minat Membaca Siswa Kelas V Gugus 3 Paraikatte

Bagan Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka pikir di atas, dapat diambil suatu hipotesis penelitian yaitu:

1. Hipotesis 1

H₁ : Terdapat pengaruh metode Buddy Reading berbantuan media flipbook terhadap minat membaca siswa kelas V di gugus 3 paraikatte

2. Hipotesis 2

H₁ : Terdapat pengaruh metode Buddy Reading berbantuan media flipbook terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di gugus 3 paraikatte

3. Hipotesis 3

H₁ : Terdapat pengaruh metode Buddy Reading berbantuan media flipbook terhadap minat dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di gugus 3 paraikatte

Keterangan :

H₁ = Hipotesis alternati



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian *quasi eksperimental design*. Sugiyono (2007: 107) mendefinisikan bahwa penelitian eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Sugiyono (2010: 75) mengemukakan bahwa ciri utama dari *quasi experimental design* adalah pengembangan dari jenis *true experimental design*, yang mempunyai kelompok kontrol namun tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel dari luar yang dapat mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa *quasi experimental design* adalah jenis desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dipilih secara *random*, diberi prates untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Peneliti menggunakan jenis penelitian *quasi experimental design* karena dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel dari luar yang tidak dapat dikontrol oleh peneliti.

Sebelum diberi *treatment* (perlakuan), baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi *test* yaitu *pretest*, dengan maksud untuk mengetahui keadaan kelompok sebelum *treatment* (perlakuan). Kemudian setelah diberikan

treatment, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan *test* yaitu *posttest*, untuk mengetahui keadaan kelompok setelah *treatment*.

Penelitian pada kelompok eksperimen, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode *Buddy Reading*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan cara konvensional atau tidak diberi perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan di setiap kelompok. Berikut merupakan gambar *quasi experimental design* model *nonequivalent control group design* Sugiyono, (2010: 76):

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Gambar 3.1 Gambar *Nonequivalent Control Group Design*

Keterangan :

O₁ = Kelompok eksperimen sebelum diberi *treatment*

O₂ = Kelompok eksperimen setelah diberi *treatment*

X₁ = Perlakuan metode *Buddy reading*

X₂ = Perlakuan metode konvensional

O₃ = Kelompok kontrol sebelum ada *treatment*

O₄ = Kelompok kontrol yang tidak diberi *treatment*

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dua sekolah yaitu SD Inpres Pakkingkingang dan SD Inpres Barasa yang merupakan sekolah dalam Gugus III SD kecamatan bajeng kabupaten gowa.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian eksperimen ini berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:117) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD yang ada di gugus III kecamatan Bajeng, kabupaten Gowa sebanyak 183 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Jumlah Siswa Kelas V SD Inpres Pakkingkingang

No.	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
1	SD Inpres Pakkingkingang	V	17
2	SD Negeri Bontomaero 2	V	25
3	SD Negeri Kutulu	V	23
4	SD Inpres Barasa	V	17
5	SD Inpres Parangrea	V	26
6	SD Negeri Labbakkang	V	21
7	SD Inpres Palompong	V	20

Sumber: Data Siswa Gugus III Paraikatte Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

2. Sampel

Sampel adalah suatu faktor yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang kita lakukan. Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan. Menurut Haryadi Sarjono, sampel adalah bagian dari populasi secara keseluruhan. Sedangkan menurut Sekaran bahwa sampel adalah sub kelompok atau bagian dari populasi. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah teknik *purposive sampel*. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:183) yang dimaksud dengan *purposive sampel* adalah: *Purposive sampel* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan

keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

Pertimbangan penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sampel yang digunakan harus dapat mengetahui bagaimana minat dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD, sehingga sampel yang diambil merupakan siswa kelas V SD. Sedangkan pertimbangan untuk menentukan siswa kelas V SD Inpres Pakkingkingang dan Siswa kelas V SD Inpres Barasa merupakan hasil penentuan sampel yang disesuaikan dengan anjuran dari pihak pengawas, pertimbangannya karena kondisi sekolah dan lingkungan yang sama kemudian kurikulum yang digunakan di sekkolah SD Inpres Pakkingkingang dan SD Inpres Barasa sama yaitu kurikulum K13.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Angket adalah salah satu bentuk instrumen pencarian data yang berupa pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban tertulis. Instrumen disusun berdasarkan indikator yang dapat mengungkapkan minat baca siswa. Pilihan setiap butir angket terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengukur seberapa besar minat baca siswa kelas V gugus III kecamatan Bajeng

b. Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan untuk memastikan bahwa dalam mengajar peneliti menerapkan metode *buddy reading* dengan tepat.

c. Tes

Sebelum dilakukan tindakan dengan menggunakan metode *buddy reading*, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam memahami isi bacaan. Kemudian Setelah dilakukan tindakan dilakukan *post-test* untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyelesaikan tes tentang pemahaman terhadap isi bacaan.

2. Instrumen Penelitian

a. Lembar Angket

Angket penelitian yang diberikan berupa pernyataan untuk mengukur minat baca siswa, Jenis angket yang dipakai adalah angket tertutup karena jawabannya sudah disiapkan, siswa tinggal memilih poin yang sesuai dengan karakter mereka. Berdasarkan dari jawaban yang diberikan, angket ini merupakan angket langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya yang akan diberi tanda ceklist dengan empat pilihan yaitu, sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju.

Dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai

dasar untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Angket ini berjumlah 15 pernyataan tentang minat baca siswa kelas V. Angket tersebut disusun dengan kisi-kisi sesuai dengan indikator minat baca menurut (Anjani, Dantes, dan Artawan, 2019:75) sebagai berikut:

Table 3.2. Kisi-kisi angket

No	Kategori Pernyataan	No	banyak
1	Pendapat siswa tentang membaca	1,2	2
2	Keinginan siswa mencari bahan bacaan	3,4	2
3	Kesadaran akan pentingnya membaca	5,6,7	3
4	Jenis buku bacaan yang disukai siswa	8,9	2
5	Metode yang digunakan untuk memahami bacaan	10,11	2
6	Harapan siswa agar terhadap metode membaca	12,13	2
7	Pendapat siswa tentang membaca bersama	14,15	2
	TOTAL		15

[Listya Marmita](#) (2021)

b. Lembar Observasi

Observasi dilakukan secara langsung dan cermat di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi dalam penelitian. Lembar observasi untuk mengamati metode yang digunakan oleh peneliti dalam membaca pemahaman.

Table 3.3. Deskripsi Indikator Observasi Penggunaan Metode Buddy Reading

Variabel	Indikator
Metode Buddy Reading	Pasangan pembaca
	Memilih bahan bacaan
	Pembagian peran
	Diskusi dan kolaborasi
	Pertukaran peran
	Penutup dan refleksi

Shiela Gunawan (2022)

c. Pretest dan hasil membaca pemahaman

Tes diberikan diawal sebelum *treatment* (*pretest*) dan diakhir setelah pemberian perlakuan (*posttest*). Pada penelitian ini soal tes yang digunakan adalah pertanyaan dari bacaan. Untuk *pretest* diberikan sebelum perlakuan sedangkan *posttest* setelah diberikan metode *buddy reading*.

Tes kemampuan membaca pemahaman ini akan dikaitkan dengan pelajaran bahasa Indonesia. Dalam bacaan nanti akan berisi tentang aspek-aspek yang ada dalam kemampuan membaca pemahaman antara lain: memahami arti kata-kata sesuai penggunaannya dalam bacaan, menyebutkan tokoh dalam bacaan, mengenali pokok-pokok pikiran, mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya terdapat di dalam bacaan, mampu menarik kesimpulan, mengenali susunan bacaan dan hubungan antar bagian-bagian bacaan, mampu mengenali dan memahami kata-kata dan ungkapan-ungkapan untuk memahami bacaan, Mampu memahami dan mengenali maksud dan pesan penulis sebagai bagian dari pemahaman penulis.

Dalam bacaan nantinya akan diberikan 10 pertanyaan sesuai dengan aspek-aspek dari membaca pemahaman. Penilaiannya meliputi skor 5 untuk jawaban benar skor 3 untuk jawaban kurang lengkap dan skor 1 menjawab tapi tidak terkait dan 0 untuk jawaban salah. Kisi-kisi instrumen diperlukan sebagai pedoman dalam merumuskan item instrumen.

Kisi-kisi tes disusun berdasarkan deskripsi indikator dari membaca pemahaman sesuai dengan table berikut ini :

Table 3.4. Deskripsi Indikator KeTinggi an Membaca Pemahaman

Variabel	Indikator
Membaca Pemahaman	Kemampuan untuk menemukan ide pokok setiap paragraf
	Kemampuan untuk menyebutkan contoh ide atau isi yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.
	Kemampuan untuk menemukan makna dari kata-kata yang sulit dipahami.
	Kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara menyeluruh tentang bahan bacaan.
	Kemampuan untuk menyimpulkan bahan bacaan.
	Kemampuan untuk menemukan ide pokok setiap paragraf

Nurhidayah (2017)

E. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Defenisi operasional

- a. Metode Buddy Reading adalah metode pembelajaran kooperatif di mana dua siswa bekerja sama untuk membaca teks yang ditugaskan. Strategi Buddy Reading memungkinkan siswa untuk bergiliran membaca dan saling memberikan umpan balik sebagai cara untuk memantau pemahaman. Buddy

Reading merupakan metode kelancaran membaca yang berbasis penelitian. metode ini digunakan untuk mengetahui pembaca yang kurang lancar.

- b. Minat baca adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan kegiatan membaca dengan indikator Perasaan senang, Ketertarikan siswa, Perhatian siswa, Keterlibatan siswa yang cukup kuat sehingga ada dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam bacaan dibacanya.
- c. Membaca pemahaman adalah Kemampuan untuk menemukan ide pokok, Kemampuan untuk menemukan makna, Kemampuan untuk menjawab pertanyaan, Menyebutkan contoh ide/isi bacaan, Kemampuan untuk menyimpulkan bacaan. kegiatan membaca yang dilakukan oleh seseorang untuk memahami isi bacaan secara menyeluruh. Membaca pemahaman dilakukan dengan menghubungkan skemata atau pengetahuan awal yang dimiliki pembaca dan pengetahuan baru yang diperoleh saat membaca, sehingga proses pemahaman terbangun secara maksimal.

2. Pengukuran Variabel penelitian

- a. Variabel bebas/independen (X).

Pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah Metode *Buddy Reading*, karena mempunyai pengaruh pada kemampuan membaca pemahaman dan minat baca siswa.

- b. Variabel terikat/dependen (Y).

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan membaca pemahaman dan minat baca karena dipengaruhi oleh Metode *Buddy Reading*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data. Sebab data yang telah terkumpul, bila tidak dianalisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati. Oleh karena itu, analisis data disini berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data itu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, adapun data kuantitatif ini dianalisis menggunakan analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif, mendeskripsikan atau memberikan gambaran data dalam bentuk tabel agar lain dengan mudah memperoleh gambaran mengenai sifat (karakteristik) objek dari dua tersebut. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis data deskriptif

Analisis data deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan deskripsi atau gambaran data yang telah dikumpulkan sesuai keadaan sebenarnya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi Sugiyono,(2010:51)

Data yang terkumpul sebelum dan setelah *treatment* akan dihitung *mean*, *median*, modus, simpang baku, nilai minimal dan nilai maksimal kemudian dikategorikan untuk menempatkan subyek kedalam kelompok-kelompok terpisah menurut besarnya atribut yang diukur Aswar, (2010). Data diinterpretasikan kedalam kategori nilai kemampuan membaca pemahaman sesuai pedoman yang telah ditetapkan pada sekolah tempat penelitian.

Table 3.5. Kategori nilai hasil tes

Nilai Siswa	Kategori
91-100	Sangat tinggi
81-90	Tinggi
71-80	Cukup
<70	Kurang

(Sumber : Permendiknas,2014)

Sedangkan untuk minat baca data diinterpretasikan dengan Skala Likert, pada penelitian ini digunakan untuk penilaian minat baca pada siswa. Skor yang diberikan pada angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6 Pengkategorian Minat Baca Siswa

Nilai Siswa	Kategori
81-100	Sangat Tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Sedang
21-40	Cukup
1-20	Kurang

(Sumber : Permendiknas 2014)

2. Analisis Data Infrensial

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) menyatakan bahwa Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Ghozali (2018:161), Alpha (α) merupakan suatu batas kesalahan yang maksimal yang dijadikan sebuah patokan oleh peneliti. Semisal melakukan suatu penelitian, peneliti menetapkan alpha sebesar 5% atau 0,05 dengan kaidah keputusan jika signifikan lebih dari $\alpha=0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

Uji K-S dibuat dengan membuat hipotesis:

H_0 : data residual berdistribusi normal,

H_1 : data residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varian sebagaimana yang dikemukakan oleh Singgih Santoso (2014: 79) bahwa uji homogenitas yaitu untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai rata-rata yang sama atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji anova dengan bantuan SPSS *for windows release 17*. Asumsi yang digunakan dalam pengujian ini yaitu jika data bertipe kuantitatif, baik itu interval atau rasio, data berdistribusi normal, dan data berjumlah sedikit.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh metode *buddy reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman dan minat baca siswa kelas 5. Dalam pengujian hipotesis ini digunakan uji Manova (Multivariate Analysis of Varians) yang merupakan Teknik dalam analisis multivariate untuk menguji signifikan perbedaan rata-rata secara bersamaan antara kelompok untuk dua atau lebih variable terikat dengan taraf signifikan 0.05. apabila taraf signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan jika taraf signifikan > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3. Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid

Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus pearson product moment sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum X_1 X_{1tot}) - (\sum X_1)(\sum X_{1tot})}{\sqrt{((n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n\sum X_{tot}^2) - (\sum X_{1tot})^2)}}$$

r = Korelasi product moment

$\sum X_i$ = Jumlah skor suatu item

$\sum X_{tot}$ = Jumlah total skor jawaban

$\sum x_i^2$ = Jumlah kuadrat skor jawaban suatu item

$\sum x_{tot}^2$ = Jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum X_i X_{tot}$ = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

b. Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghozali (2018:135), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau

konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Reliabilitas suatu pengukuran menyatakan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (tanpa kesalahan) dan karena itu menanggung konsistensi pengukuran di sepanjang waktu serta di berbagai poin pada instrumen tersebut. Pada penelitian ini pengukuran reliabilitas dibuktikan dengan menguji konsistensi dan stabilitas. Alpha cronbach's adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Alpha cronbach's dihitung dalam hal rata-rata interkorelasi antar item yang mengukur konsep (Uma Sekaran, 2017:129).

Menurut Ghozali (2018:135) menunjukkan bahwa Alpha cronbach's dapat diterima jika $> 0,6$. Semakin dekat alpha cronbach's dengan 1, semakin tinggi keandalan konsisten internal. Uji reliabilitas ini diolah menggunakan software SPSS 17.0 for Windows.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tujuan penelitian yang dilakukan yakni untuk mengetahui pengaruh metode buddy reading berbantuan media flipbook terhadap minat dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Gugus III Kec.Bajeng Kab.Gowa,

Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan pada kelompok eksperimen tema 7 subtema 1 sebanyak 4 kali pertemuan. Pertemuan 1 yaitu memberikan *Pre-test*, pertemuan 2 dan 3 pemberian perlakuan (*treatment*) berupa penerapan metode buddy reading berbantuan media flipbook, dan pertemuan 4 dengan pemberian *Post-test*. *Pre-test* dilakukan untuk mengukur minat dan kemampuan membaca pemahaman awal siswa sebelum diterapkan sebuah perlakuan (*treatment*), sedangkan *post-test* dilakukan untuk mengukur minat dan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diterapkannya sebuah perlakuan (*treatment*).

Langkah awal yang dilakukan sebelum melakukan penelitian adalah menguji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Validator yang terlibat dalam penelitian ini yaitu validator Prof. Dr. Eny Syatriana, M.Pd dan Dr. Abd Wahid, M.Pd dengan keduanya merupakan dosen Universitas Muhammadiyah Makassar. Proses validasi dilakukan selama tiga kali pertemuan, pertemuan pertama mendapatkan saran untuk memperbaiki pada butir-butir angket, memperhatikan pemilihan kata yang digunakan dan menggunakan

sumber-sumber pembelajaran yang menyenangkan. Pada pertemuan kedua mendapatkan saran penambahan materi pada bahan ajar yang digunakan, dan pada pertemuan ketiga validasi sudah dapat diterapkan.

Adapun data yang divalidasi yaitu instrumen penelitian berupa angket, lembar test, lembar observasi, modul ajar dan media ajar. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh validator pertama maka ditetapkan instrumen dapat digunakan dengan sedikit revisi dan validator kedua ditetapkan instrumen dapat digunakan dengan sedikit revisi. Setelah dilakukan validasi oleh validator 1 dan validator 2 maka peneliti dapat melakukan penelitian.

Hasil penelitian yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pengolahan statistik deskriptif untuk menyatakan distribusi frekuensi skor responden atau mendeskripsikan minat dan kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Sedangkan pengolahan inferensial untuk menguji hipotesis yang ada. Analisis dilakukan untuk memanfaatkan aplikasi *IBS SPSS Statistic Version 25*. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh mengenai data hasil penelitian yang telah terkumpul serta kaitannya dengan pengujian hipotesis penelitian.

1. Analisis Statistik Deskriptif

a) Pengaruh metode buddy reading berbantuan media flipbook terhadap Minat Baca Siswa

Untuk memperoleh hasil analisis angket tentang minat baca siswa sebelum diberikan *treatment* metode buddy reading berbantuan media flipbook diperoleh hasil angket yang telah diberikan kepada siswa

berjumlah 17 siswa.

(1) Data *Pre-test* Minat Baca Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pelaksanaan *Pre-test* pada Kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 17 siswa. Kelas eksperimen merupakan kelas yang menggunakan metode buddy reading berbantuan media flipbook dalam proses pembelajaran sedangkan kelas kontrol merupakan kelas yang tidak menggunakan metode buddy reading berbantuan media flipbook dalam proses pembelajaran. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui minat baca siswa sebelum menggunakan metode buddy reading berbantuan media flipbook. Setelah data *Pre-test* diperoleh, data kemudian diolah dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic Version 25*. Data hasil *Pre-test* Kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 *Pre-test* dan *Post-test* Minat Baca Siswa Kelas Eksperimen

Statistik	Pre-test	Post-test
Ukuran Sampel	17	17
Mean	54,12	85,06
Median	53,00	85,00
Variansi	11,860	9,809
Std. Deviation	3,444	3,132
Minimum	48	80
Maximum	62	90

Sumber : *SPSS Statistic Vesion 25*

Berdasarkan tabel 4.1 diatas yang menunjukkan deskripsi pre test dan post tes minat baca siswa yang meliputi nilai rata-rata (*mean*) pada pre test

sebesar 54,12 sedangkan post tes 85,06, nilai tengah (*median*) pada pre test sebesar 53.00 sedangkan post test 85,00, simpangan baku (standar deviasi) pada pre test sebesar 3.444 sedangkan post test 3,132, nilai terendah (min) pada pre test sebesar 48 sedangkan post test 80 dan nilai tertinggi (max) pada pre test sebesar 62 sedangkan post test 90. Distribusi frekuensi *Pre-test dan post test* minat baca siswa Kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi dan Persentase Skor Nilai *Pre-test* Siswa Kelas Eksperimen

N	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	84 – 100	Sangat Tinggi	0	0%
2	68 – 83	Tinggi	0	0%
3	52 – 67	Cukup Tinggi	15	88%
4	36 – 51	Kurang Tinggi	2	12%
5	20 – 35	Sangat Kurang	0	0%
Total			17	100%

Sumber : Hasil olah data

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh kategori cukup Tinggi yaitu 15 siswa dan siswa yang memperoleh kategori kurang Tinggi yaitu 2 siswa. Maka berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki minat baca kelas eksperimen cukup rendah.

Tabel 4.3 Distribusi dan Persentase Skor Nilai *Pre-test* Siswa Kelas Kontrol

N	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	84 – 100	Sangat Tinggi	14	82%
2	68 – 83	Tinggi	3	18%
3	52 – 67	Cukup Tinggi	0	0%
4	36 – 51	Kurang Tinggi	0	0%
5	20 – 35	Sangat Kurang	0	0%
Total			17	100%

Sumber : Hasil olah data

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh kategori cukup Tinggi yaitu 17 siswa . Maka berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki minat baca kelas kontrol cukup rendah.

(2) Data *Post-test* Minat Baca Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pelaksanaan *Post-test* pada Kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 17 siswa . Kelas eksperimen merupakan kelas yang menggunakan metode buddy reading berbantuan media flipbook sedangkan kelas kontrol merupakan kelas yang tidak menggunakan metode buddy reading berbantuan media flipbook dalam proses pembelajaran. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui minat baca siswa sebelum menggunakan metode buddy reading berbantuan media

flipbook . Setelah data *post-test* diperoleh, data kemudian diolah dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic Version 25*. Data hasil *post-test* Kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Pre-test dan Post-test Minat Baca Siswa Kelas Kontrol

Statistik	Pre-test	Post-test
Ukuran Sampel	17	17
Mean	57,41	55,71
Median	57,00	57,00
Variansi	4,757	22,221
Std. Deviation	2,181	4,714
Minimum	55	45
Maximum	62	80

Sumber : *SPSS Statistic Vesion 25*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas yang menunjukkan deskripsi pre test dan post tes minat baca siswa yang meliputi nilai rata-rata (*mean*) pada pre test sebesar 57,41 sedangkan post tes 55,71, nilai tengah (*median*) pada pre test sebesar 57.00 sedangkan post test 57,00, simpangan baku (standar deviasi) pada pre test sebesar 2,181 sedangkan post 4,714, nilai terendah (min) pada pre test sebesar 55 sedangkan post test 45 dan nilai tertinggi (max) pada pre test sebesar 62 sedangkan post test 80. Distribusi frekuensi *Pre-test dan post test* minat baca siswa Kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Distribusi dan Persentase Skor Nilai *Pre-test* Siswa Kelas Kontrol

N	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	84 – 100	Sangat Tinggi	0	0%
2	68 – 83	Tinggi	0	0%
3	52 – 67	Cukup Tinggi	17	100%
4	36 – 51	Kurang Tinggi	0	0%
5	20 – 35	Sangat Kurang	0	0%
Total			17	100%

Sumber : Hasil olah data

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh kategori Tinggi yaitu 3 siswa dan yang memperoleh kategori sangat Tinggi 14 siswa. Maka berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki minat baca yang tinggi.

Tabel 4.6 Distribusi dan Persentase Skor Nilai *Post-test* Siswa Kelas Kontrol

N	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	84 – 100	Sangat Tinggi	0	0%
2	68 – 83	Tinggi	0	0%
3	52 – 67	Cukup Tinggi	14	82%
4	36 – 51	Kurang Tinggi	3	18%
5	20 – 35	Sangat Kurang	0	0%
Total			17	100%

Sumber : Hasil olah data

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh kategori cukup Tinggi yaitu 14 siswa dan yang memperoleh kategori kurang 3 siswa. Maka berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki minat baca yang cukup rendah dan terbilang menurung dari hasil pre test sebelumnya.

b) Pengaruh metode buddy reading berbantuan media flipbook terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Untuk memperoleh hasil analisis angket tentang Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa sebelum diberikan *treatment* metode buddy reading berbantuan media flipbook diperoleh hasil tes yang telah diberikan kepada siswa berjumlah 17 siswa.

(1) Data *Pre-test* Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pelaksanaan *Pre-test* pada Kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 17 siswa. Kelas eksperimen merupakan kelas yang menggunakan metode buddy reading berbantuan media flipbook dalam proses pembelajaran sedangkan kelas kontrol merupakan kelas yang tidak menggunakan metode buddy reading berbantuan media flipbook dalam proses pembelajaran. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa sebelum menggunakan metode buddy reading berbantuan media flipbook. Setelah data *Pre-test* diperoleh, data kemudian diolah dengan

menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic Version 25*. Data hasil *Pre-test* Kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 *Pre-test dan Post-test* Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Eksperimen

Statistik	Pre-test	Post-test
Ukuran Sampel	17	17
Mean	38,12	44,18
Median	38,00	45,00
Variansi	10,610	17,279
Std. Deviation	3,257	4,157
Minimum	32	35
Maximum	43	80

Sumber : *SPSS Statistic Vesion 25*

Berdasarkan tabel 4.7 diatas yang menunjukkan deskripsi pre test dan post tes minat baca siswa yang meliputi nilai rata-rata (*mean*) pada pre test sebesar 38,12 sedangkan post tes 44,18, nilai tengah (*median*) pada pre test sebesar 38,00 sedangkan post test 45,00, simpangan baku (standar deviasi) pada pre test sebesar 3,257 sedangkan post test 4,157, nilai terendah (min) pada pre test sebesar 32 sedangkan post test 35 dan nilai tertinggi (max) pada pre test sebesar 43 sedangkan post test 80. Distribusi frekuensi *Pre-test dan post test* minat baca siswa Kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Distribusi dan Persentase Skor Nilai *Pre-test* Siswa Kelas Eksperimen

N	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	84 – 100	Sangat Tinggi	0	0%
2	68 – 83	Tinggi	0	0%

3	52 – 67	Cukup	0	0%
4	36 – 51	Kurang Tinggi	12	70%
5	20 – 35	Sangat Kurang	5	30%
Total			17	100%

Sumber : Hasil olah data

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh kategori kurang Tinggi yaitu 12 siswa dan kategori sangat kurang Tinggi yaitu 5 siswa. Maka berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen rendah.

Tabel 4.9 Distribusi dan Persentase Skor Nilai *Post-test* Siswa Kelas Eksperimen

N	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	84 – 100	Sangat Tinggi	14	82%
2	68 – 83	Tinggi	3	18%
3	52 – 67	Cukup	0	0%
4	36 – 51	Kurang Tinggi	16	94%
5	20 – 35	Sangat Kurang	1	6%
Total			17	100%

Sumber : Hasil olah data

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh kategori kurang Tinggi yaitu 16 siswa dan yang memperoleh kategori sangat kurang Tinggi 1 siswa. Maka berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa

siswa memiliki kemampuan membaca pemahaman yang cukup Tinggi .

(2) **Data *Post-test* Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Pelaksanaan *Post-test* pada Kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 17 siswa . Kelas eksperimen merupakan kelas yang menggunakan metode buddy reading berbantuan media flipbook sedangkan kelas kontrol merupakan kelas yang tidak menggunakan metode buddy reading berbantuan media flipbook dalam proses pembelajaran. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa sebelum menggunakan metode buddy reading berbantuan media flipbook . Setelah data *post-test* diperoleh, data kemudian diolah dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic Version 25*. Data hasil *post-test* Kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10 *Pre-test dan Post-test* Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Kontrol

Statistik	Pre-test	Post-test
Ukuran Sampel	17	17
Mean	36,82	38,41
Median	37,00	38,00
Variansi	7,779	13,257
Std. Deviation	2,789	3,641
Minimum	33	32
Maximum	43	45

Sumber : *SPSS Statistic Version 25*

Berdasarkan tabel 4.10 Berdasarkan tabel 4.1 diatas yang menunjukkan deskripsi pre test dan post tes minat baca siswa yang meliputi nilai rata-rata (*mean*) pada pre test sebesar 36,82 sedangkan post tes

38,41, nilai tengah (*median*) pada pre test sebesar 37.00 sedangkan post test 38,00, simpangan baku (standar deviasi) pada pre test sebesar 2,789 sedangkan post test 3,641, nilai terendah (*min*) pada pre test sebesar 33 sedangkan post test 32 dan nilai tertinggi (*max*) pada pre test sebesar 43 sedangkan post test 45. Distribusi frekuensi *Pre-test dan post test* minat baca siswa Kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Distribusi dan Persentase Skor Nilai *Pre-test* Siswa Kelas Kontrol

N	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	84 – 100	Sangat Tinggi	0	0%
2	68 – 83	Tinggi	0	0%
3	52 – 67	Cukup	0	0%
4	36 – 51	Kurang Tinggi	12	70%
5	20 – 35	Sangat Kurang	5	30%
Total			17	100%

Sumber : Hasil olah data

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh kategori kurang Tinggi yaitu 12 siswa dan katerogi sangat kurang Tinggi yaitu 5 siswa. Maka berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol rendah.

Tabel 4.12 Distribusi dan Persentase Skor Nilai *Post-test* Siswa Kelas Kontrol

N	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	84 – 100	Sangat Tinggi	0	0%

2	68 – 83	Tinggi	0	0%
3	52 – 67	Cukup	14	82%
4	36 – 51	Kurang Tinggi	12	80%
5	20 – 35	Sangat Kurang	5	30%
Total			17	100%

Sumber : Hasil olah data

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh kategori kurang Tinggi yaitu 16 siswa dan yang memperoleh kategori sangat kurang Tinggi 5 siswa. Maka berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki kemampuan membaca pemahaman yang rendah dan terbilang menurung dari hasil pre test sebelumnya.

2. Pengaruh Metode Buddy Reading terhadap Minat dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas VSD Gugus III Paraiatte Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

a. Analisis Data Infrensial

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS v25. Uji normalitas dilakukan pada data *pre-test* dan *post-test*. Uji normalitas variabel suatu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan sebaliknya jika nilai signifikasinya kurang dari $0,05$ maka distribusi dinyatakan tidak normal.

Adapun hasil perhitungan uji normalitas pada penelitian ini terhadap

motivasi belajar siswa dan kemampuan pemecahan masalah diperoleh dengan menggunakan program IBM SPSS v25. Hasil perhitungan uji normalitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini. Selanjutnya dilakukan pengujian normalitas data. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Tabel 4.13 disajikan hasil pengujian normalitas.

Tabel 4.13 Uji Normalitas Minat Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Tes	Eksperimen	.157	17	.200	.155	17	.200
Minat Membaca	Kontrol	.163	17	.200	.157	17	.200

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.13 Data Pre Test dan Post Test minat baca berdistribusi normal, dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas Eksperimen = 200^{c,d} dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas Kontrol = 200^{c,d}. Data minat baca berdistribusi normal, dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 200 \neq 200.

Tabel 4.15 Uji Normalitas Kemampuan Membaca Pemahaman Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Tes KeTinggi an Membaca Pemahaman	Eksperimen	.191	17	.098	.167	17	.200
	Kontrol	.174	17	.180	.161	17	.200

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.15 Data Pre test Kemampuan membaca pemahaman berdistribusi normal, dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas Eksperimen = 098^{c,d} dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas Kontrol = 180^{c,d}. Data kemampuan membaca pemahaman berdistribusi normal, dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 098 \leq 180.

Sedangkan Data Post test Kemampuan membaca pemahaman berdistribusi

normal, dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas Eksperimen = 200^{c,d} dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas Kontrol = 200^{c,d}. Data kemampuan membaca pemahaman berdistribusi normal, dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 200 \neq 200.

2) Uji Homogenitas

a) Minat

Setelah dilakukan uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas ini juga merupakan persyaratan untuk melakukan uji Manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $>0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $<0,05$ maka distribusi dinyatakan tidak homogen. Jika uji homogenitas terpenuhi maka dapat dilanjutkan ke tahapan uji Manova. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji Levene.

Tabel 4.17. Uji Homogenitas Pre test Minat Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Tes Minat Baca	Based on Mean	2,729	1	32	.108
	Based on Median	1,984	1	32	.169
	Based on Median and with adjusted df	1,984	1	25,321	.171
	Based on trimmed mean	2750	1	32	.107

Tabel 4.18. Uji Homogenitas Post test Minat Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Tes Minat Baca	Based on Mean	2,581	1	32	.118
	Based on Median	1,922	1	32	.175
	Based on Median and with adjusted df	1,922	1	26,374	.177
	Based on trimmed mean	2,478	1	32	.125

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada Tabel 4.17 dan Tabel 4.18 Data minat

baca memenuhi asumsi homogenitas, dengan nilai *Sig* pre test 107 dan post tes 125. Data minat memenuhi asumsi homogenitas, dengan nilai *Sig*. $107 > 125$.

b) Kemampuan Membaca Pemahaman

Setelah dilakukan uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas ini juga merupakan persyaratan untuk melakukan uji Manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $>0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $<0,05$ maka distribusi dinyatakan tidak homogen. Jika uji homogenitas terpenuhi maka dapat dilanjutkan ke tahapan uji Manova. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji Levene.

Tabel 4.19. Uji Homogenitas Pre test Kemampuan Membaca Pemahaman Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman	Based on Mean	1,170	1	32	.288
	Based on Median	1,109	1	32	.300
	Based on Median and with adjusted df	1,109	1	29,521	.301
	Based on trimmed mean	1,244	1	32	.273

Tabel 4.20. Uji Homogenitas Post test Kemampuan Membaca Pemahaman Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman	Based on Mean	207	1	32	.653
	Based on Median	110	1	32	.742
	Based on Median and with adjusted df	110	1	30,709	.742
	Based on trimmed mean	169	1	32	.684

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada Tabel 4.19 dan Tabel 4.20 Data kemampuan membaca pehaman memenuhi asumsi homogenitas, dengan nilai *Sig*

pre test 273 dan post tes 684. Data minat memenuhi asumsi homogenitas, dengan nilai *Sig.* 273 > 684.

3) Uji Hipotesis

Jika uji normalitas dan uji homogenitas sudah terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji Manova untuk mengetahui pengaruh Metode Buddy Reading terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Gugus III Paraiatte Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Selanjutnya digunakan uji MANOVA untuk menguji Apakah Metode Buddy Reading berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat baca? Apakah Metode Buddy Reading berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman? Serta apakah Metode Buddy Reading secara Bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap minat baca dan kemampuan membaca pemahaman?

Tabel 4.21 Pengaruh Metode Buddy Reading Berbantuan Media flipbook Terhadap Minat dan Kemampuan Membaca Pemahaman Secara Simultan

Multivariate Tests ^a						
	Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.997	5597.066 ^b	2.000	31.000	.000
	Wilks' Lambda	.003	5597.066 ^b	2.000	31.000	.000
	Hotelling's Trace	361.101	5597.066 ^b	2.000	31.000	.000
	Roy's Largest Root	361.101	5597.066 ^b	2.000	31.000	.000
KELAS	Pillai's Trace	.970	508.763 ^b	2.000	31.000	.000
	Wilks' Lambda	.030	508.763 ^b	2.000	31.000	.000
	Hotelling's Trace	32.823	508.763 ^b	2.000	31.000	.000
	Roy's Largest Root	32.823	508.763 ^b	2.000	31.000	.000
a. Design: Intercept + KELAS						
b. Exact statistic						

Sumber : SPSS Statistic Vesion 25

Berdasarkan tabel *multivariate tests* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillae Trace, Wilk Lambda, Hotelling Trace, Roy's Largest Root* memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillae Trace, Wilk Lambda, Hotelling Trace, Roy's Largest Root* semuanya signifikan, maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *quantum teaching* terhadap keTinggian proses sains dan kemampuan kognitif konsep perpindahan kalor siswa kelas V sekolah dasar.

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis penelitian dengan uji manova. Uji manova digunakan untuk mengetahui pengaruh metode buddy reading terhadap minat dan kemampuan membaca siswa kelas V sekolah dasar. Hasil uji MANOVA dari dua variabel terikat minat dan kemampuan membaca pemahaman dapat dilihat dari tabel di bawah ini

Sumber	Variabel	Nilai Signifikansi terhitung
Metode Buddy Reading	Minat	0,000
	Kemampuan Membaca Pemahaman	0,000

Berdasarkan hasil MANOVA pada Tabel 4.21 dapat dilihat bahwa Metode Buddy Reading berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat baca, dengan nilai *Sig.* = 0,000 < 0,05. Kemudian Metode Buddy Reading berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman, dengan nilai *Sig.* = 0,000 < 0,05. Sehingga Metode Buddy Reading secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap minat baca dan kemampuan membaca pemahaman, dengan nilai *Sig.* pada *Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's*

Trace dan Roy's Largest Root $< 0,05$. Sehingga menunjukkan hipotesis bahwa H_0 yaitu tidak ada pengaruh Metode Buddy Reading terhadap kemampuan membaca pemahaman dan minat baca siswa kelas V SD Gugus III Paraikatte Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa ditolak dan H_1 yaitu terdapat pengaruh Metode Buddy Reading terhadap kemampuan membaca pemahaman dan minat baca siswa kelas V SD Gugus III Paraikatte Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa diterima.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata, setelah perlakuan pemberian metode *buddy reading*, terjadi peningkatan kemampuan membaca pemahaman dan minat baca siswa kelas V SD gugus III.

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Metode Buddy Reading berbantuan Media Flipbook terhadap Minat Baca Siswa

Pengaruh Metode Buddy Reading berbantuan Media Flipbook Siswa Kelas V SD Inpres Pakkingkingang Kec. Bajeng Kab.Gowa berdasarkan pada hasil uji analisis deskriptif menunjukkan minat baca siswa meliputi nilai rata-rata sebesar 85,06 pada kelas Eksperimen dan 55,71 pada kelas kontrol, median sebesar 85,00 pada kelas Eksperimen dan 57,00 pada kelas kontrol, modus sebesar 85 pada kelas Eksperimen dan 60 pada kelas kontrol, standar deviasi sebesar 3,132 pada kelas Eksperimen dan 4,714 pada kelas kontrol, range sebesar 10 pada kelas Eksperimen dan 17 pada kelas kontrol, nilai terendah sebesar 80 pada kelas Eksperimen dan 45 pada kelas kontrol dan nilai tertinggi sebesar 90 pada kelas Eksperimen dan 62 pada kelas kontrol. Hasil data tersebut kemudian diolah dalam bentuk distribusi dan persentase yang

menunjukkan 1 siswa memperoleh kategori tinggi dan 16 siswa memperoleh kategori sangat tinggi.

Hasil uji analisis deskriptif diatas juga didukung oleh pengamatan pertemuan pertama proses pembelajaran dengan Metode Buddy Reading berbantuan Media Flipbook berlangsung baik dengan persentase 70%. Hal demikian dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang terjadi karena masih terdapat beberapa siswa yang masih kurang fokus dalam pelaksanaan kegiatan belajar . Akibatnya beberapa tahapan dalam pelaksanaan belajar tidak berjalan sebagaimana mestinya. Kemudian pada pertemuan kedua berdasarkan hasil observasi berlangsung sangat baik dengan persentase 82,50% Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan siswa lebih fokus dan bersemangat dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Desta Utami, Dwi Cahyadi Wibowo, Yudita Susanti (2018) tentang minat membaca pada kelas tinggi sekolah dasar, yaitu untuk mengembangkan minat membaca siswa, memerlukan upaya seperti, menumbuhkan rasa senang terhadap bacaan, sehingga kegiatan membaca bukan sekedar kewajiban melainkan hobi bagi siswa dan memberikan pemahaman kepada siswa bahwa membaca itu penting.

2. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas V Melalui Penerapan Metode Buddy Reading

Hasil penelitian dari kemampuan membaca pemahaman di kelas V menunjukkan bahwa kategorisasi perolehan nilai *post-test* hasil penelitian yang ditunjukkan rata-rata kemampuan membaca pada kelompok eksperimen, lebih

tinggi, dibandingkan kemampuan membaca pemahaman pada kelompok kontrol. Siswa pada kelas kontrol dalam kemampuan membaca pemahaman masih termasuk dalam kategori cukup atau bahkan kurang. Berdasarkan data *post-test* tersebut, menunjukkan pula bahwa hasil perolehan siswa pada kelas kontrol tidak mengalami banyak perubahan. Pada umumnya siswa belum mampu menemukan informasi dari bacaan karena tidak mampu memahami isi bacaan dengan baik sehingga kesulitan dalam menjawab soal *post-test* tersebut. Sedangkan pada kelompok eksperimen Rata-rata kemampuan membaca pemahaman pada *Pretest* adalah 52,235. Sedangkan rata-rata kemampuan membaca pemahaman pada *Posttest* adalah 84,235. Rata-rata kemampuan membaca pada kelompok eksperimen adalah 84,235, yakni lebih tinggi, daripada rata-rata kemampuan membaca pada kelompok kontrol 67,750.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Reni Nurlaili, Susilowati, dan Kurniawati (2016). Penelitian ini juga menggunakan metode *buddy reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah dasar.

3. Pengaruh Metode Buddy Reading Terhadap Minat dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Hasil penelitian mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Metode Buddy Reading berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman dan minat baca Kelas V SD Gugus III Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran

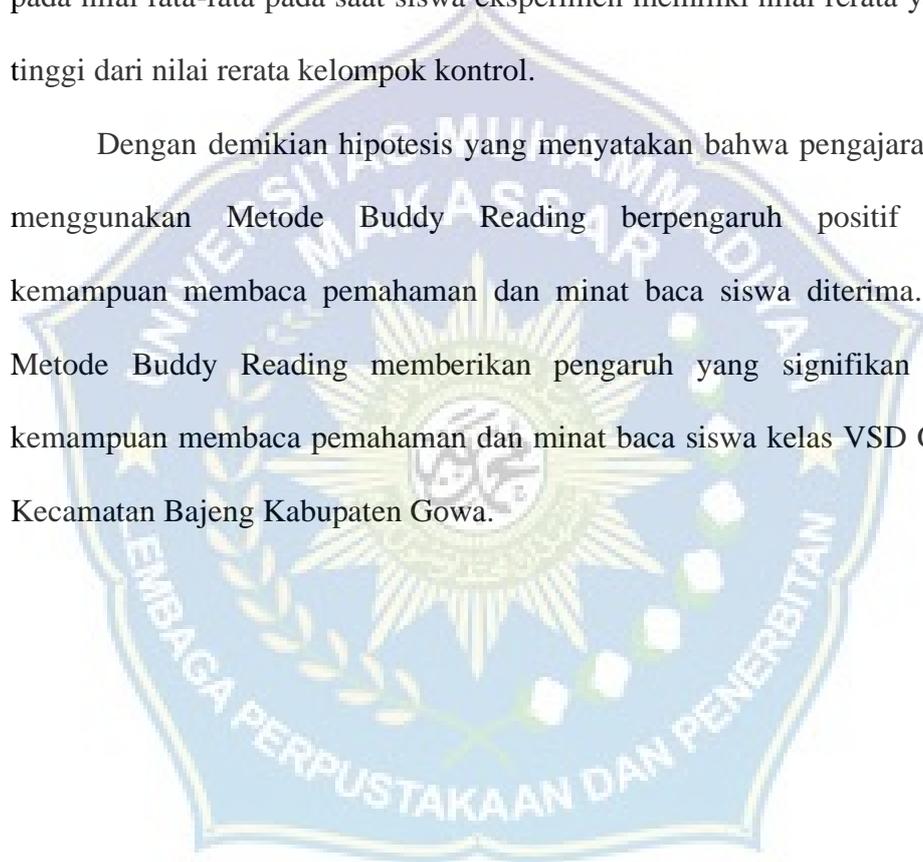
menggunakan Metode Buddy Reading mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dibandingkan dengan membaca senyap. Besarnya perubahan minat belajar dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata yaitu sebesar 65%, dengan demikian kenaikan kemampuan membaca pemahaman dengan Metode Buddy Reading cukup tinggi. Data eksperimen minat baca siswa memiliki rata-rata 85.35 sebelum perlakuan dan setelah pemberian perlakuan. Besarnya perubahan minat baca siswa dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata yaitu sebesar 65%, dengan demikian kenaikan minat baca siswa dengan Metode Buddy Reading cukup tinggi. Hasil penelitian mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Metode Buddy Reading berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman dan minat baca siswa kelas VSD Gugus III Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada Data minat merupakan persyaratan untuk melakukan uji Manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $>0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $<0,05$ maka distribusi dinyatakan tidak homogen. Jika uji homogenitas terpenuhi maka dapat dilanjutkan ke tahapan uji Manova. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji Levene. Sedangkang berdasarkan hasil uji homogenitas pada Data kemampuan membaca pemahaman memenuhi asumsi homogenitas, dengan nilai *Sig* pre test dan post tes = 273 > 684. Data minat memenuhi asumsi homogenitas, dengan nilai *Sig*. 273 > 684.

Hasil analisis manova pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan Metode Buddy Reading mempengaruhi minat baca siswa

dan kemampuan membaca pemahaman pada mata Pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan sebab akibat dimana dengan pembelajaran Metode Buddy Reading memberikan akibat atau dampak positif terhadap kemampuan membaca pemahaman dan minat baca siswa yang mengalami peningkatan signifikan. Hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh pada nilai rata-rata pada saat siswa eksperimen memiliki nilai rerata yang lebih tinggi dari nilai rerata kelompok kontrol.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa pengajaran dengan menggunakan Metode Buddy Reading berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman dan minat baca siswa diterima. Artinya, Metode Buddy Reading memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman dan minat baca siswa kelas VSD Gugus III Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembelajaran tentang pengaruh Pengaruh Penerapan Metode Buddy Reading Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Minat Baca Siswa kelas VSD Gugus III Paraikatte Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Minat baca siswa kelas V SD Gugus III Paraikatte Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa termasuk kategori tinggi setelah diterapkan Metode Buddy Reading, berdasarkan hasil data minat berdistribusi normal dengan nilai *Asymp. tanda tangan. (2-tailed)* Kelas eksperimen = 200^{c,d} dan *Asymp* nilai. *tanda tangan. (2-tailed)* Kelas kontrol = 200^{c,d}. Data minat berdistribusi normal, dengan nilai *Asymp . tanda tangan. (2-ekor)* = 200 ≠ 200.
2. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Gugus III Paraikatte Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa mengalami peningkatan setelah diterapkan Metode Buddy Reading. Berdasarkan hasil data kemampuan membaca pemahaman berdistribusi normal, dengan *Asymp . tanda tangan. (2-tailed)* Kelas eksperimen = 098^{c,d} dan *Asymp* nilai . *tanda tangan. (2-tailed)* Kelas kontrol = 180^{c,d}. Data kemampuan membaca pemahaman berdistribusi normal, dengan nilai *Asymp . tanda tangan. (2-ekor)* = 098 ≤ 180.

3. Metode Buddy Reading secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengaruh minat dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD gugus III kecamatan Bajeng kabupaten Gowa. Berdasarkan hasil uji manova, Metode Buddy Reading berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat membaca, dengan nilai $Sig. = 0,000 < 0,05$. Kemudian Metode Buddy Reading berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keTinggi an membaca pemahaman, dengan nilai $Sig. = 0,000 < 0,05$. Sehingga Metode Buddy Reading secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap minat membaca dan kemampuan pemahaman bacaan, dengan nilai $Sig.$ pada *Jejak Pillai, Lambda Wilks, Jejak Hotelling dan Akar Terbesar Roy* $< 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merekomendasikan kepada guru kelas atau guru mata pelajaran untuk dapat menggunakan Metode Buddy Reading ini dalam pembelajaran agar dapat menjadikan proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman anak dapat meningkat, karena membaca pemahaman sebagai salah satu hal yang sangat penting terutama dalam upaya peningkatan kemampuan literasi yang juga akan berdampak pada gerakan literasi sekolah

2. Guru

Guru yang berada di kecamatan Bajeng khususnya di gugus III Paraikatte hendaknya dapat menggunakan metode yang baru dan lebih menarik terutama dalam membelajarkan siswa membaca pemahaman, agar dapat melatih siswa memahami apa yang dibaca bukan sekedar mampu melafalkan bunyi bacaan dengan tepat.

3. Siswa

Diharapkan seluruh siswa semangat dan termotivasi untuk lebih senang dalam membaca, menikmati apa yang dibaca sehingga mampu memahami apa makna yang terdapat dalam bacaan. Membaca bukan sekedar melafalkan tulisan tapi yang lebih penting siswa dapat memahami pesan dan isi bacaan sehingga dapat menjadi pengetahuan yang berguna bagi diri siswa

4. Peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini penggunaan Metode Buddy Reading dapat menimbulkan suasana kelas yang ribut atau gaduh serta manajemen waktu yang digunakan cukup lama, sehingga harapan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan metode ini dengan strategi yang dapat meminimalisir kelemahan-kelemahan yang muncul pada penggunaan metode ini. Agar penelitian ini menjadi lebih baik lagi atau menemukan inovasi baru terutama dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas pembelajaran agar tercapai tujuan pendidikan terutama di tingkat pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, J., Halidjah, S., & Uliyanti, E. (2019). Pengaruh Kecepatan Membaca terhadap KeTinggi an Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* , 8 (3).
- Aprilia, T., Sunardi, & Djono. (2017). Penggunaan Media Sains Flipbook dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan*, 15(02), 74–82.
- Abidin, Yunus. 2019. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama
- Arinda Sari, *Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Mojosari*. *Jurnal Pendidikan*. Volume 6 Nomor 3 Tahun 2018, 362-366
- Dalman. 2017. *KeTinggi an Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dodor, B., Johnson, C. M., & Desai, P. (2020). Implementing a Buddy Reading Program to Improve Reading in Young Children. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 9(2), 73-80.
- Faradina, N. (2017). Pengaruh program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. *Hanata Widya*, 6(8), 60-69.
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. 2018. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Halawa, N., Ramadhan, S., & Gani, E. (2020). Kontribusi Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Edukasi Khatulistiwa*, 3(1), 27–34.
- Heza, A. S. (2022). Dengan judul “*Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V Di Sdn 1 Dasan Tapen Tahun Pelajaran 2021/2022*”Maslow. (1993). *Motivasi dan Kepribadian*. akarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Humairah, E. (2022). Penggunaan Buku Ajar Elektronik (E-Book) Berbasis Flipbook Guna Mendukung Pembelajaran Daring Di Era Digital. *Prosiding Amal Insani Foundation*, 1(1), 66-71. Diperoleh dari <https://prosiding.amalinsani.org/index.php/semnas/article/view/8/18>
- Intaniasari, Y., & Utami, R. D. (2022). Menumbuhkan Budaya Membaca Siswa

Melalui Literasi Digital dalam Pembelajaran dan Program Literasi Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4987-4998.

Juliani, R., & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 7(1), 20–26. <http://dx.doi.org/10.3065>

Kaharuddin, S. N. A., Tati, A. D. R., & Idrus, N. A. (2023). *Hubungan Minat Baca Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 39 Cakke The Correlation Of Reading Interest With Student's Reading Comprehension Ability On Fifth Grade At State Elementary School 39 Cakke*. 1–11.

Khairani, M. 2017. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.

Murtiningsih, L. (2018b). Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Se - Gugus Kusuma. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Muhafidin. (2019). Pembelajaran Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Cidempet Kecamatan Arahan Kabupaten Indramayu. [Profesi Pendidikan Dasar](#), 3(1), 66–70.

Masitoh, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Menggunakan Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V. *Jurnal Belaindika :Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*, 4(1), 21–27

Nurdiansah, Y. (2022). Meningkatkan Minat Dan Aktivitas Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flipbook Kelas Ii Sd. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(5), 1585. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i5.8834>

Nurdiansah, Y. Meningkatkan Minat Dan Aktivitas Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flipbook Kelas Ii Sd. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(5), 1585-1595.

OECD (2023), PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education, PISA, OECD Publishing, Paris, <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>

Pascasarjana, P., Studi, P., Pendidikan, M., & Makassar, U. M. (2022). *Program pascasarjana program studi magister pendidikan dasar universitas muhammadiyah makassar 2022*.

S. Penelitian, P. Eksperimen, V. Mts, M. Lempangan, F. Keguruan, and P. Universitas, “Keefektifan penggunaan strategi membaca teman dalam pengajaran membaca pemahaman,” 2018.

- Rahma, F. I. (2019). Media Pembelajaran (kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar). *Studi Islam*, 14(2), 87–99.
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compton (Circ). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>
- Ruddamayanti, R. (2019, March). Pemanfaatan buku digital dalam meningkatkan minat baca. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Rukajat, A. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Ria, F. X., Awe, E. Y., & Laksana, D. N. L. (2023). Kemampuan Membaca pemahaman,” 2018.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Daf.
- Sari, W. N., & Ahmad, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital di Sekolah Dasar. *edukatif : jurnal ilmu pendidikan*, 3(5), 2819–2826. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1012>
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulfasyah, dkk. (2021) Profil Pengajaran Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar: Siapkah Mengantar Siswa Menuju Society 5.0? [Presentasi PowerPoint]
- Slameto.. 2010. *Dasar-Dasar KeTinggi an Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press
- Triplett, K. L. (2008). *Buddy reading for reading comprehension growth and reading engagement* (Doctoral dissertation).
- Waliyyan, A., Sulfasyah, S., & Munirah, M. (2022). Pengaruh Metode Buddy Reading Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Minat Baca Siswa kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Sinestesia*, 12(2), 469-479.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Table 3.2. Kisi-kisi angket Minat membaca siswa

No	Kategori Pernyataan	No	banyak
1	Pendapat siswa tentang membaca	1,2	2
2	Keinginan siswa mencari bahan bacaan	3,4	2
3	Kesadaran akan pentingnya membaca	5,6,7	3
4	Jenis buku bacaan yang disukai siswa	8,9	2
5	Metode yang digunakan untuk memahami bacaan	10,11	2
6	Harapan siswa terhadap metode membaca	12,13	2
7	Pendapat siswa tentang membaca bersama	14,15	2
	TOTAL		15

Sumber : Waliyyan, A (2022)

ANGKET MINAT MEMBACA SISWA KELAS V SD

Nama :

Kelas :

1. Tujuan Penyebaran Angket

Untuk mengetahui kemandirian belajar siswa.

2. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
- b. Jawablah dengan sejujur-jujurnya, perlu diingatkan tidak ada jawaban yang salah karena ini adalah pendapat Anda sendiri.
- c. Berilah tanda centang (√) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Anda sendiri.
- d. Jika ingin menggantikan jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian centang (√) pada jawaban yang baru. Kriteria Jawaban:
 - 1) STS = Sangat Tidak Setuju
 - 2) TS = Tidak setuju
 - 3) S = Setuju
 - 4) SS = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Membaca merupakan hal yang sangat membosankan				
2	Ketika saya membaca saya bisa mengetahui banyak hal				
3	Saya biasanya pergi ke perpustakaan untuk membaca buku cerita				
4	Pada saat jam istirahat sekolah saya sering membaca buku cerita disudut baca yang ada dikelas				
5	Ketika membaca buku saya memperoleh pengalaman baru				
6	Saya meminta orang tua untuk mengantarkan ke toko buku membeli buku bacaan yang saya sukai				
7	Dengan membaca saya bisa mengetahui hal-hal yang belum saya ketehui sebelumnya				
8	Saya senang membaca dongeng yang bercerita tentang kerajaan				
9	Saya senang membaca cerita tentang peristiwa perjuangan para pahlawan				
10	Saya senang membaca dengan cara sharing Bersama teman				
11	Saya senang membaca secara kelompok				
12	Saya ingin ada cara membaca yang lebih menarik				
13	Saya ingin membaca dengan cara yang lebih menyenangkan				
14	Saya merasa dengan membaca Bersama teman lebih menyenangkan				
15	Saya senang jika membaca bersama karna bisa saling membantu jika saya kesulitan				

LEMBAR OBESRVASI

**PENGGUNAAN METODE BUDDY READING PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS V**

Nama Guru :
Hari/Tgl :
Mata Pelajaran :
Jam Observasi :
Kelas :
Materi :

Petunjuk: pengamat memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.

Ket : Skor 1 : Tidak dilakukan Peneliti

Skor 2 : Dilakukan oleh peneliti dengan cukup baik

Skor 3 : Dilakukan oleh peneliti dengan baik

Skor 4 : Dilakukan oleh peneliti dengan sangat baik

Table 3.3. Deskripsi Indikator Observasi Penggunaan Metode Buddy Reading

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A	Pendahuluan				
1	Persiapan sarana pembelajaran				
2	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran				
3	Menghubungkan dengan pelajaran yang lalu				
4	Menghubungkan materi dengan lingkungan sehari - hari				
5	Memotivasi siswa				
B	Kegiatan Inti				
1	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik				
2	Membimbing pelatihan				
3	Memberikan instruksi pelaksanaan pembelajaran				
4	Memberikan kesempatan untuk memilih bahan bacaan				
5	Memberi waktu pada siswa untuk berbagi peran dalam proses pembelajaran menggunakan metode buddy reading				
6	Memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi dan berkolaborasi dengan pasangannya				
10	Menginstruksikan siswa untuk bertukar peran dalam proses pembelajaran menggunakan metode buddy reading				
11	Memberikan motivasi dan penguatan				
C	Penutup				

1	Membimbing siswa menyimpulkan materi				
2	Mengaitkan materi dengan pelajaran yang akan datang				
3	Memberi tugas pada siswa				
4	Mengadakan evaluasi				

Gowa,

2024

Observer,



Tabel 3.3 Deskripsi Indikator Observasi Penggunaan Metode Buddy Reading

Variabel	Indikator
Metode	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
Buddy	Membimbing pelatihan
Reading	Memberikan instruksi pengerjaan
	Memberikan kesempatan untuk pengerjaan tugas
	Menstruksikan penyelesaian misi

Shiela Gunawan (2022)



Table 3.4. Kisi-Kisi Instrumen KeTinggi an Membaca Pemahaman Siswa

No.	Indikator	Deskriptor	No.Butir	Jumlah
1.	Kemampuan untuk menemukan ide pokok setiap paragraf	Mampu mengidentifikasi kalimat topik atau gagasan utama yang menjadi inti dari setiap paragraf dalam sebuah bacaan.	1&2	2
2.	Kemampuan untuk menyebutkan contoh ide atau isi yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.	Mampu mengaitkan dan menerapkan informasi atau konsep yang dipelajari dari bahan bacaan ke situasi kehidupan nyata.	3&4	2
3.	Kemampuan untuk menemukan makna dari kata-kata yang sulit dipahami.	Mampu menggunakan konteks dan strategi pembacaan, seperti menganalisis akar kata, menggunakan konjektur konteks, atau referensi luar untuk memahami makna kata yang tidak dikenal.	5&6	2
4.	Kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara menyeluruh tentang bahan bacaan.	Mampu menguraikan jawaban yang menyeluruh dan jelas berdasarkan informasi yang terdapat dalam bahan bacaan.	7&8	2
5.	Kemampuan untuk menyimpulkan bahan bacaan.	Mampu merangkum informasi penting atau gagasan utama dari bahan bacaan secara singkat dan padat.	9&10	2
Jumlah				10

Sumber: Nurhidayah (2017)

Soal Pretest Kemampuan Membaca Pemahaman

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk pengerjaan Tes

- Bacalah dengan cermat pertanyaan dibawah ini dan Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan teks bacaan yang ada pada media flipbook yang telah dibaca sebelumnya...
- Jawablah dengan sejujur-jujurnya, jangan meniru pekerjaan teman kalian
- Berilah tanda silang (X) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Anda sendiri.

Soal 1-4

CENGIKIH

Cengkih memiliki banyak manfaat. Sebagai bumbu masak, cengkih digunakan dalam bentuk bunga utuh atau dalam bentuk bubuk. Cengkih juga dimanfaatkan oleh bangsa China dan Jepang sebagai dupa. Selain itu, minyak cengkih digunakan sebagai aroma terapi dan obat sakit gigi. Pohon cengkih banyak manfaatnya sehingga menjadikannya bernilai ekonomis tinggi. Oleh karena itulah, cengkih merupakan salah satu bahan rempah-rempah yang menjadi buruan bangsa-bangsa Eropa. Hal itu memicu terjadinya penjajahan di Indonesia.

- Jelaskan ide pokok yang terdapat pada bacaan diatas ?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

- Selain Indonesia negara apa saja yang sering menggunakan cengkih?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

- Sebutkan 3 manfaat yang terdapat pada cengkih ?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....
.....

4. Selain china dan jepang cengkih juga merupakan salah satu bahan rempah-rempah yang menjadi buruan bangsa-bangsa apa ?

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....

Soal 5-6

PERISTIWA KEDATANGAN BANGSA BARAT

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 1596.

5. Jelaskan secara singkat tentang peristiwa kedatangan bangsa barat ?

Jawab :

.....
.....
.....
.....

6. Pada tahun 1596 dipelabuhan banten ada kapal-kapal yang mendarat, dari negara apa kapal tersebut berasal ?

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....

Soal 7-10

SISTEM TANAM PAKSA PEMERINTAH KOLONIAL BELANDA

Pada masa kepemimpinan Johannes Van Den Bosch, Belanda memperkenalkan sistem tanam paksa. Sistem tanam paksa pertama kali diperkenalkan di Jawa dan dikembangkan di daerah-daerah lain di luar Jawa. Di Sumatra Barat, sistem tanam paksa dimulai sejak tahun 1847. Saat itu, penduduk yang telah lama menanam kopi secara bebas dipaksa menanam kopi untuk diserahkan kepada pemerintah kolonial. Sistem yang hampir sama juga dilaksanakan di tempat lain seperti Minahasa, Lampung, dan Palembang.

Kopi merupakan tanaman utama di Sumatra Barat dan Minahasa. Adapun lada merupakan tanaman utama di Lampung dan Palembang. Di Minahasa, kebijakan yang sama kemudian juga berlaku pada tanaman kelapa. Jatah tanah untuk tanaman ekspor melebihi seperlima tanah garapan, apalagi jika tanahnya subur. Rakyat lebih banyak mencurahkan perhatian, tenaga, dan waktunya untuk tanaman ekspor sehingga banyak yang tidak sempat mengerjakan sawah dan ladang sendiri. Rakyat yang tidak memiliki tanah harus bekerja melebihi 1/5 tahun. Waktu pelaksanaan tanam paksa ternyata melebihi waktu tanam padi (tiga bulan) sebab tanaman-tanaman perkebunan memerlukan perawatan terus-menerus. Setiap kelebihan hasil panen dari jumlah pajak yang harus dibayarkan kembali kepada rakyat ternyata tidak dikembalikan kepada rakyat. Kegagalan panen tanaman wajib menjadi tanggung jawab rakyat/ petani.

7. Sebutkan dari daerah mana saja yang menjadi tempat sistem tanam paksa ?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

8. Kopi merupakan tanaman utama dari kota mana ?

Jawab :

.....

.....

.....

.....
.....
.....

9. Jelaskan secara singkat bagaimana gambaran sistem tanam paksa pada rakyat saat itu ?

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....

10. Pada teks bacaan diatas informasi apa yang bisa kalian ketahui ?

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....



”Selamat Mengerjakan”

Soal Posttest Kemampuan Membaca Pemahaman

Nama :
 No. Absen :
 Kelas :
Petunjuk pengerjaan Tes

- d. Bacalah dengan cermat pertanyaan dibawah ini dan Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan teks bacaan yang ada pada media flipbook yang telah dibaca sebelumnya...
- e. Jawablah dengan sejujur-jujurnya, jangan meniru pekerjaan teman kalian
- f. Berilah tanda silang (X) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Anda sendiri.

Soal 1-4

SISTEM TANAM PAKSA PEMERINTAH KOLONIAL BELANDA



Pada masa kepemimpinan Johannes Van Den Bosch, Belanda memperkenalkan sistem tanam paksa. Sistem tanam paksa pertama kali diperkenalkan di Jawa dan dikembangkan di daerah-daerah lain di luar Jawa. Di Sumatra Barat, sistem tanam paksa dimulai sejak tahun 1847. Saat itu, penduduk yang telah lama menanam kopi secara bebas dipaksa menanam kopi untuk diserahkan kepada pemerintah kolonial. Sistem yang hampir sama juga dilaksanakan di tempat lain seperti Minahasa, Lampung, dan Palembang.

Kopi merupakan tanaman utama di Sumatra Barat dan Minahasa. Adapun lada merupakan tanaman utama di Lampung dan Palembang. Di Minahasa, kebijakan yang sama kemudian juga berlaku pada tanaman kelapa. Jatah tanah untuk tanaman ekspor melebihi seperlima tanah garapan, apalagi jika tanahnya subur. Rakyat lebih banyak mencurahkan perhatian, tenaga, dan waktunya untuk tanaman ekspor sehingga banyak yang tidak sempat mengerjakan sawah dan ladang sendiri. Rakyat yang tidak memiliki tanah harus bekerja melebihi 1/5 tahun. Waktu pelaksanaan tanam paksa ternyata melebihi waktu tanam padi (tiga bulan) sebab tanaman-tanaman perkebunan memerlukan perawatan terus-menerus. Setiap kelebihan hasil panen dari jumlah pajak yang harus dibayarkan kembali kepada rakyat ternyata tidak dikembalikan kepada rakyat. Kegagalan panen tanaman wajib menjadi tanggung jawab rakyat/ petani.

1. Sebutkan dari daerah mana saja yang menjadi tempat sistem tanam paksa ?

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....

2. Kopi merupakan tanaman utama dari kota mana ?

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....

3. Jelaskan secara singkat bagaimana gambaran sistem tanam paksa pada rakyat saat itu ?

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....

4. Pada teks bacaan diatas informasi apa yang bisa kalian ketahui ?

Jawab :

.....
.....
.....

Soal 5-8

CENGIH

Cengkih memiliki banyak manfaat. Sebagai bumbu masak, cengkih digunakan dalam bentuk bunga utuh atau dalam bentuk bubuk. Cengkih juga dimanfaatkan oleh bangsa China dan Jepang sebagai dupa. Selain itu, minyak cengkih digunakan sebagai aroma terapi dan obat sakit gigi. Pohon cengkih banyak manfaatnya sehingga menjadikannya bernilai ekonomis tinggi. Oleh karena itulah,

cengkih merupakan salah satu bahan rempah-rempah yang menjadi buruan bangsa-bangsa Eropa. Hal itu memicu terjadinya penjajahan di Indonesia.

5. Jelaskan ide pokok yang terdapat pada bacaan diatas ?

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....

6. Selain Indonesia negara apa saja yang sering menggunakan cengkih?

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....

7. Sebutkan 3 manfaat yang terdapat pada cengkih ?

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....

8. Selain china dan jepang cengkih juga merupakan salah satu bahan rempah-rempah yang menjadi buruan bangsa-bangsa apa ?

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....

Soal 9-10

PERISTIWA KEDATANGAN BANGSA BARAT

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah bangsa Spanyol yang mendarat di

Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 1596.

9. Jelaskan secara singkat tentang peristiwa kedatangan bangsa barat ?

Jawab :

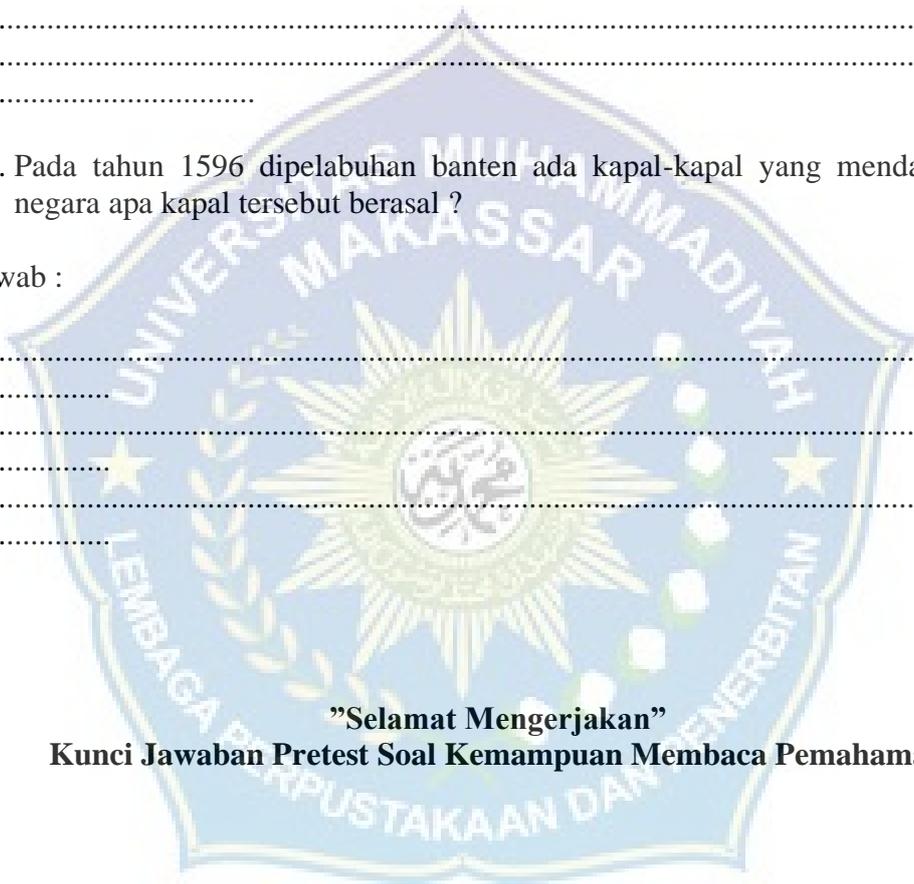
.....
.....
.....
.....
.....

10. Pada tahun 1596 dipelabuhan banten ada kapal-kapal yang mendarat, dari negara apa kapal tersebut berasal ?

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....

”Selamat Mengerjakan”
Kunci Jawaban Pretest Soal Kemampuan Membaca Pemahaman



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KELAS EKSPERIMEN)**

Satuan Pendidikan : SD INPRES PAKKINGKINGANG
 Kelas / Semester : 5 /2
 Tema : Peristiwa dalam Kehidupan (Tema 7)
 Sub Tema : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, SBdP
 Pembelajaran ke : 5
 Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- 4.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan: Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator	
3.5	Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.5.1	Mengetahui langkah-langkah mencari informasi penting pada sebuah teks.
		3.5.2	Menjelaskan informasi penting yang terdapat pada teks dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. Mengidentifikasi Informasi penting yang terdapat pada sebuah teks dengan tepat.
4.5	Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1	Menyebutkan informasi terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat. Menyajikan informasi penting dan tidak penting yang terdapat pada sebuah teks.

C. TUJUAN

- a. Melalui metode buddy reading siswa dapat berinteraksi dengan pasangan bacaan secara aktif.
- b. Melalui metode buddy reading Siswa saling membantu dan mendukung satu sama lain dalam memahami teks.
- c. Melalui metode buddy reading siswa mampu memahami teks yang dibaca dengan cara berbicara jelas dan terstruktur saat berdiskusi dengan pasangan bacaan.

- d. Melalui metode buddy reading siswa mampu mengidentifikasi ide pokok dan detail-detail penting dalam teks serta dapat merumuskan kesimpulan berdasarkan informasi yang ditemukan dalam teks dampak peristiwa sumpah pemuda 1928.
- e. Melalui metode buddy reading siswa dapat mengevaluasi pemahaman mereka setelah membaca teks bersama pasangan.

D. MATERI

1. Teks bacaan yang berjudul “Dampak Peristiwa Sumpah Pemuda 1928”.
2. Sumpah Pemuda 1928.
3. Lirik lagu Indonesia Raya.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *Buddy Reading*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Mengecek kesiapan diri dengan mengisi kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” <p><u>Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • KSE-Melakukan kesadaran penuh (mindfulness) yaitu dengan membagikan stickynote untuk menggambarkan emoticon atas perasaan yang dirasakan. • Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tema 7 subtema 1 • Menyampaikan tujuan pembelajaran. • Apersepsi: Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai materi yang sudah dipelajari pada pesertemuan sebelumnya secara sekilas dan menghubungkan keseharian peserta didik terkait tanggung jawab dalam berwirausaha dengan pembelajaran hari ini. <p>Mengungkapkan manfaat dari materi yang akan dilakukan.</p>	10 menit
Inti	<p><u>Fase 2 Menyampaikan informasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan pemantik peserta didik untuk mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik <ul style="list-style-type: none"> - Apakah anak-anakku pernah melakukan upacara bendera • Guru membuat pelatihan membaca interaktif untuk diselesaikan oleh siswa bersama pasangannya <p><u>Fase 3 Mengorganisasikan Siswa Dalam Pasangan Belajar</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan instruksi untuk mencari pasangan pembaca, kemudian siswa dibagi menjadi pasangan, dalam pemilihan pasangan ini mereka dapat dipilih berdasarkan tingkat kemampuan membaca yang seimbang atau berbeda untuk saling mendukung. tugas membaca untuk mengetahui latar 	150 menit

	<p>belakang pengetahuan siswa dalam membaca teks.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi bacaan yang ada pada link flipbook yang telah dishare pada grup, kemudian siswa disuruh untuk memilih bahan bacaan yang ada pada flipbook yang telah dibuka, siswa memilih teks atau buku yang sesuai dengan tingkat kesudlitan yang cocok untuk kedua siswa tersebut, pemilihan teks bisa disesuaikan dengan minat dan kemampuan membaca masing-masing siswa. (Literasi) <div style="border: 1px dashed orange; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center;">Dampak Peristiwa Sumpah Pemuda 1928</p> <p>Pada tanggal 28 Oktober 1928, suatu tekad yang sangat penting bagi penguatan konsep wawasan kebangsaan Indonesia telah diikrarkan. Ikrar tersebut merupakan modal yang sangat berharga bagi terbentuknya negara kesatuan. Tekad untuk bersatu dan mengesampingkan alasan-alasan kedaerahan, kesukuan, keturunan, keagamaan, dan golongan. Namun, persatuan itu tetap dalam kerangka saling menghormati dan menghargai perbedaan-perbedaan yang ada. Kesemuanya bersatu padu dan melebur dalam ikrar Sumpah Pemuda.</p> <p>Sejak peristiwa Sumpah Pemuda 1928, dunia dikejutkan oleh kemampuan dan kebuletan tekad bangsa Indonesia untuk bersatu padu dalam sebuah ikatan kebangsaan. Pengaruhnya pun sangat besar bagi organisasi pergerakan. Organisasi-organisasi politik yang lahir setelah peristiwa Sumpah Pemuda semuanya memakai kata "Indonesia" dalam namanya. Begitu pun dengan organisasi yang masih bersifat kedaerahan mulai memproses untuk bersatu dalam satu wadah, yaitu Organisasi Indonesia Muda. Adapun tujuannya adalah untuk mempererat tali persatuan segenap pemuda yang berbangsa, berbahasa, dan bertanah air Indonesia.</p> </div> <p>Ayo Berdiskusi Pada kegiatan Ayo Berdiskusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa untuk berbagi Peran dengan pasangan membacanya. Selanjutnya, siswa bergantian menjadi pembaca dan pendengar, pembaca membacakan sebagian teks atau satu bab, sementara pendengar mendengarkan dengan saksama. Pada teks yang telah dipilih sebelumnya • Guru memberikan kesempatan siswa untuk diskusi dan kolaborasi dalam penyelesaian tugas, setelah selesai membaca, siswa berdiskusi tentang teks tersebut. Mereka dapat saling bertanya, membuat ringkasan, mengklarifikasi kata-kata atau konsep yang sulit, atau berbagi pemahaman. • Guru meminta siswa untuk bertukar peran, pertukaran peran ini dilakukan setelah diskusi, peran pembaca dan pendengar ditukar. Siswa yang tadinya menjadi pendengar bertukar menjadi pembaca dan sebaliknya. <div style="background-color: #fff9c4; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memahami bacaan dengan cermat. • Siswa memahami dampak peristiwa Sumpah Pemuda 1928. </div>	
<p>Penutup</p>	<p>A. Guru meminta siswa untuk melakukan penutup dan refleksi setelah keduanya membaca dan berdiskusi, mereka dapat membuat rangkuman Bersama atau berbagi kesimpulan mereka tentang teks yang telah dibaca. Kemudian membacakan hasilnya didepan kelas. (Mandiri)</p> <p>B. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi.</p>	<p>15 menit</p>

	C. Salam dan do'a penutupft di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius)	
--	--	--

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

Penilaian uji unjuk kerja

a. Rubrik Menyanyi

Aspek	4	3	2	1
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu	Dari awal hingga akhir, lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu.
Kesesuaian dengan syair lagu	Syair lagu dapat dilantunkan dengan sempurna dari awal hingga akhir.	Ada satu syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada beberapa syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada banyak syair yang tidak dapat dinyanyikan.
Percaya diri saat tampil bernyanyi	Badan berdiri tegak, rileks, pandangan menyapu seluruh penonton, suara terdengar jelas	Badan berdiri tegak tapi terlihat tegang, pandangan hanya ke satu arah, suara jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan ke satu arah, suara kurang jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk, suara lirih.

b. Rubrik Membuat Percobaan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Beberapa bahan tidak ada
Merangkai alat percobaan	Rangkaian tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai singkat	Rangkaian tepat, waktu merangkai lebih lama	Rangkaian tepat, waktu merangkai cukup lama	Rangkaian kurang tepat
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak	Menggunakan peralatan semauanya

H. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Dari hasil evaluasi kegiatan penilaian harian, bagi siswa yang belum memahami materi secara baik diberikan proses ulasan dan pengulangan sehingga memiliki ketrampilan dan pemahaman yang sesuai.

2. Pengayaan

Apabila masih tersisa waktu, guru membahas kembali materi hari untuk menambah wawasan dan pemahaman siswa.

I. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
2. Media pembelajaran flipbook SD/MI untuk kelas 5
3. Buku, bacaan tentang dampak “Peristiwa Sumpah Pemuda 1928”.
4. lirik lagu “Indonesia Raya”.
5. Alat iring lagu sederhana.

<i>Catatan Guru / Refleksi</i>	
1. Masalah	
2. Ide Baru	
3. Momen Spesial	

Mengetahui
Kepala Sekolah,

(Syamsiar, S.Pd)
NIP. 19661205 199211 2 002

Tamacinna, Maret 2024
Peneliti

Nurfiana
NIP.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KELAS KONTROL)**

Satuan Pendidikan : SD Inpres Barasa
 Kelas / Semester : 5 / Genap
 Tema : Peristiwa dalam Kehidupan (Tema 7)
 Sub Tema : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, SBdP
 Pembelajaran ke : 5
 Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan: Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.5	Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	<p>3.5.1 Mengetahui langkah-langkah mencari informasi penting pada sebuah teks.</p> <p>3.5.2 Menjelaskan informasi penting yang terdapat pada teks dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p> <p>Mengidentifikasi Informasi penting yang terdapat pada sebuah teks dengan tepat.</p>
4.5	Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	<p>4.5.1 Menyebutkan informasi terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat.</p> <p>Menyajikan informasi penting dan tidak penting yang terdapat pada sebuah teks.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi dampak peristiwa Sumpah Pemuda 1928 secara tepat.
2. Dengan bernyanyi, siswa dapat menyanyikan lagu dengan memperhatikan ketepatan nada dan tempo secara benar.
3. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat mengetahui perpindahan kalor secara tepat.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	10 menit
Inti	<p>(Sintak Model Discovery Learning)</p> <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diberi waktu selama 15 menit untuk membaca secara saksama tentang Dampak Peristiwa Sumpah Pemuda 1928. (Literasi) ❖ Guru menguji tingkat pemahaman siswa terhadap isi bacaan dengan menunjuk secara acak dan spontan kepada beberapa siswa dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok. Selanjutnya, setiap kelompok berdiskusi membuat ulasan teks yang berjudul “Dampak Peristiwa Sumpah Pemuda 1928”.(Gotong Royong) <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara mandiri, siswa membuat peta konsep berdasarkan bacaan dan gambar tentang Dampak Peristiwa Sumpah Pemuda 1928.(Mandiri) <p>Ayo Bernyanyi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberi contoh cara menyanyikan lagu “Indonesia Raya”, lalu mengajak siswa menyanyikan bersama-sama. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa menuliskan perasaannya saat menyanyikan lagu “Indonesia Raya”.(Creativity and Innovation) <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membaca bacaan berjudul Peristiwa Mengembun dan Menyublim.(Literasi) ❖ Selanjutnya, secara mandiri siswa membuat kesimpulan dari isi teks. 	150 menit
Penutup	<p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. 	

PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Hj. Sitti Jauhari, S.Pd., M.Pd
NIP. 196812041989092001

Tamacinna, Maret 2024
Peneliti

Nurfiana
NIP.

LAMPIRAN

A. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	3.1.1 Mengidentifikasi kalimat efektif.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
IPA	b. Rubrik Membuat Percobaan	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
SBDP	Penilaian uji unjuk kerja a. Rubrik Menyanyi		

c. Unjuk Kerja

Membuat Kesimpulan dari Bacaan

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Daftar Periksa

KD BI 3.3 dan 4.3

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	3.1.1 Mengidentifikasi kalimat efektif.		
IPA	b. Rubrik Membuat Percobaan	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14.
SBDP	Penilaian uji unjuk kerja a. Rubrik Menyanyi	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 16-17.
Bahasa Indonesia	3.1.1 Mengidentifikasi kalimat efektif.		

B. REMEDIAL

Siswa yang belum Tinggi dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat Tinggi dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

C. PENGAYAAN

Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan ansambel bunyi mereka kepada kelas lain.

1. Bentuk Instrumen Penilaian

Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					

1. Media asli

BAHAN AJAR
Bahasa Indonesia
Untuk Kelas V Semester II
Peristiwa dalam Kehidupan (Tema 7)
Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan (Sub Tema 1)

Dusun Pembimbing:
1. Prof Sulistyah, S.Pd, M.A., Ph.D
Dr. Tarmun A. Arif, S.Pd, M.Pd

Disusun oleh: NBR/Itane

TAHUN AJARAN 2023 - 2024

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini. Penulis berharap buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

KD & KI

KD. Bahasa Indonesia

3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sepihak yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sepihak menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

KI. Bahasa Indonesia

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

DAFTAR ISI

Peristiwa dalam Kehidupan (Tema 7)
Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan (Sub Tema 1)

Peristiwa kedatangan bangsa barat

Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris

Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda

Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda

Peristiwa Sumpah Pemuda 1928

Dampak Peristiwa Sumpah Pemuda 1928

Salah satu peristiwa tidak menyenangkan yang dialami oleh bangsa Indonesia adalah penjajahan yang berlangsung cukup lama.

Tahukah kamu hubungan antara cengkih dan perdagangan yang dialami oleh bangsa kita?

Cengkih memiliki banyak manfaat. Sebagai bumbu masak, cengkih digunakan dalam bentuk bunga atau dalam bentuk bubuk. Cengkih juga dimanfaatkan oleh bangsa China dan Jepang sebagai dupa. Selain itu, minyak cengkih digunakan sebagai aroma terapi dan obat sakit gigi. Pohon cengkih banyak manfaatnya sehingga membuatnya bernilai ekonomis tinggi. Oleh karena itu, cengkih merupakan salah satu bahan rempah-rempah yang menjadi buruan bangsa-bangsa Eropa. Hal itu memicu terjadinya penjajahan di Indonesia.

PERISTIWA KEDATANGAN BANGSA BARAT

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjelajahan di Indonesia adalah bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, diusul oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal kapal Belanda pertama kali mendarat di Palembang Banteng pada tahun 1596.

a. Adanya keinginan mencari kekayaan (GOLD)
Kebanyakan yang mereka cari adalah emas dan rempah-rempah. Sejak abad XV di Eropa, harga rempah-rempah sangat mahal. Harga rempah-rempah mahal ini mendorong mereka untuk mencari rempah-rempah di seluruh dunia.

b. Adanya keinginan menyebarkan agama (GOSPEL)
Selain mencari kekayaan dan rempah-rempah, bangsa Eropa juga ingin menyebarkan agama kepada penduduk daerah yang didatukannya. Untuk mereka ini, mereka datang ke seluruh dunia untuk menyebarkan agama.

c. Adanya keinginan mencari kejayaan (GLORY)
Di Eropa, ada suatu anggapan bahwa apabila suatu negara mempunyai banyak tanah jajahan, negara tersebut mempunyai kejayaan. Bangsa-bangsa Eropa ingin mencari kejayaan dengan cara ini.

d. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat mendorong bangsa Eropa untuk melakukan penjelajahan samudra.

Bangsa-bangsa Eropa mulai memperluas dan melanggengkan kekuasaannya di Indonesia. Mereka membentuk pemerintahan kolonial dengan beraku tidak adil terhadap rakyat Indonesia

Demi mewujudkan Semboyan 3 G, bangsa-bangsa Eropa di Indonesia membentuk pemerintahan kolonial di Indonesia, tidak lagi hanya urusan perdagangan. Pemerintahan kolonial yang mereka bentuk semata-mata hanya untuk melanggengkan dan memperluas kekuasaan mereka terhadap bangsa Indonesia. Pemerintahan kolonial pun makin bertambah. Pemerintahan kolonial melakukan penindasan-penindasan dengan membuat peraturan dan program kerja yang hanya menguntungkan pihak mereka sendiri, seperti kerja paksa, tanah paksa, dan lain-lain.

Bagaimanakah pemerintahan kolonial di Indonesia terbentuk?

Bagaimana pula kondisi rakyat Indonesia?

PERISTIA-PERISTIA PADA MASA PEMERINTAHAN KOLONIAL INGGRI

Setelah berhasil menguasai Indonesia, pemerintah Inggris kemudian mengangkat Thomas Stamford Balfour Raffles sebagai Letnan Gubernur di Indonesia. Raffles memiliki bayaran pada tanggal 19 Oktober 1811

Salah satu di bidang Hukum

- Mengundang ahli pengetahuan dari luar negeri untuk mempelajari berbagai peraturan hukum di Indonesia.
- Melakukan Amaliah terhadap masyarakat bangsa-bangsa sebagai bangsa-bangsa dan berbagai di dunia. Bangsa-bangsa tersebut antara lain: Belanda, Arab, Tionghoa, India, dan lain-lain.
- Melakukan Amaliah terhadap masyarakat bangsa-bangsa sebagai bangsa-bangsa dan berbagai di dunia. Bangsa-bangsa tersebut antara lain: Belanda, Arab, Tionghoa, India, dan lain-lain.

Salah satu di bidang Ekonomi

- Melakukan Amaliah terhadap masyarakat bangsa-bangsa sebagai bangsa-bangsa dan berbagai di dunia. Bangsa-bangsa tersebut antara lain: Belanda, Arab, Tionghoa, India, dan lain-lain.
- Melakukan Amaliah terhadap masyarakat bangsa-bangsa sebagai bangsa-bangsa dan berbagai di dunia. Bangsa-bangsa tersebut antara lain: Belanda, Arab, Tionghoa, India, dan lain-lain.

Salah satu di bidang Pemerintahan, Pendidikan, dan Sosial dalam bidang ini, Raffles

- Melakukan Amaliah terhadap masyarakat bangsa-bangsa sebagai bangsa-bangsa dan berbagai di dunia. Bangsa-bangsa tersebut antara lain: Belanda, Arab, Tionghoa, India, dan lain-lain.
- Melakukan Amaliah terhadap masyarakat bangsa-bangsa sebagai bangsa-bangsa dan berbagai di dunia. Bangsa-bangsa tersebut antara lain: Belanda, Arab, Tionghoa, India, dan lain-lain.

PERISTIA-PERISTIA PADA MASA PEMERINTAHAN KOLONIAL BELANDA

Kada tanggal 1907, Belanda berakut dari zona di bawah pimpinan Gubernur di Hindia Belanda sebagai di Hindia Belanda. Sejak itu, Belanda mulai melakukan berbagai tindakan yang merugikan bangsa Indonesia.

Membentuk VOC

Belanda Belanda dengan didukung oleh pemerintahnya membentuk kongsi dagang yang bernama VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie) pada tanggal 20 Maret 1602.

Keuntungan VOC di Hindia Belanda

- Mengalokasikan hak-hak perdagangan.
- Melakukan Amaliah terhadap masyarakat bangsa-bangsa sebagai bangsa-bangsa dan berbagai di dunia. Bangsa-bangsa tersebut antara lain: Belanda, Arab, Tionghoa, India, dan lain-lain.
- Melakukan Amaliah terhadap masyarakat bangsa-bangsa sebagai bangsa-bangsa dan berbagai di dunia. Bangsa-bangsa tersebut antara lain: Belanda, Arab, Tionghoa, India, dan lain-lain.

Membentuk VOC sebagai badan

- Melakukan Amaliah terhadap masyarakat bangsa-bangsa sebagai bangsa-bangsa dan berbagai di dunia. Bangsa-bangsa tersebut antara lain: Belanda, Arab, Tionghoa, India, dan lain-lain.
- Melakukan Amaliah terhadap masyarakat bangsa-bangsa sebagai bangsa-bangsa dan berbagai di dunia. Bangsa-bangsa tersebut antara lain: Belanda, Arab, Tionghoa, India, dan lain-lain.

Membentuk VOC sebagai badan

- Melakukan Amaliah terhadap masyarakat bangsa-bangsa sebagai bangsa-bangsa dan berbagai di dunia. Bangsa-bangsa tersebut antara lain: Belanda, Arab, Tionghoa, India, dan lain-lain.
- Melakukan Amaliah terhadap masyarakat bangsa-bangsa sebagai bangsa-bangsa dan berbagai di dunia. Bangsa-bangsa tersebut antara lain: Belanda, Arab, Tionghoa, India, dan lain-lain.

SISTEM TANAM PAKSA PEMERINTAH KOLONIAL BELANDA

Salah satu kebijakan pemerintah Belanda yang paling terkenal adalah sistem tanam paksa. Sistem ini mengharuskan petani menanam tanaman ekspor yang menguntungkan Belanda.

Salah satu kebijakan pemerintah Belanda yang paling terkenal adalah sistem tanam paksa. Sistem ini mengharuskan petani menanam tanaman ekspor yang menguntungkan Belanda.

Salah satu kebijakan pemerintah Belanda yang paling terkenal adalah sistem tanam paksa. Sistem ini mengharuskan petani menanam tanaman ekspor yang menguntungkan Belanda.

Salah satu kebijakan pemerintah Belanda yang paling terkenal adalah sistem tanam paksa. Sistem ini mengharuskan petani menanam tanaman ekspor yang menguntungkan Belanda.

PERISTIA PERLAMARAN TERHADAP BELANDA

Peristiwa perlawanan terhadap Belanda yang paling terkenal adalah Peristiwa Sumpah Pemuda 1928. Peristiwa ini menunjukkan semangat nasionalisme yang kuat di kalangan pemuda Indonesia.

Peristiwa perlawanan terhadap Belanda yang paling terkenal adalah Peristiwa Sumpah Pemuda 1928. Peristiwa ini menunjukkan semangat nasionalisme yang kuat di kalangan pemuda Indonesia.

Peristiwa perlawanan terhadap Belanda yang paling terkenal adalah Peristiwa Sumpah Pemuda 1928. Peristiwa ini menunjukkan semangat nasionalisme yang kuat di kalangan pemuda Indonesia.

Peristiwa perlawanan terhadap Belanda yang paling terkenal adalah Peristiwa Sumpah Pemuda 1928. Peristiwa ini menunjukkan semangat nasionalisme yang kuat di kalangan pemuda Indonesia.

Peristiwa Sumpah Pemuda 1928

Selama zaman penjajahan Belanda, Kongres Pemuda Indonesia diselenggarakan tiga kali. Kongres Pemuda Indonesia I berlangsung di Jakarta pada tanggal 30 April - 2 Mei tahun 1926 diikuti oleh semua organisasi pemuda. Namun, Kongres Pemuda Indonesia I belum dapat menghasilkan keputusan yang memuaskan seluruh pemuda.

Selama zaman penjajahan Belanda, Kongres Pemuda Indonesia diselenggarakan tiga kali. Kongres Pemuda Indonesia I berlangsung di Jakarta pada tanggal 30 April - 2 Mei tahun 1926 diikuti oleh semua organisasi pemuda. Namun, Kongres Pemuda Indonesia I belum dapat menghasilkan keputusan yang memuaskan seluruh pemuda.

Selama zaman penjajahan Belanda, Kongres Pemuda Indonesia diselenggarakan tiga kali. Kongres Pemuda Indonesia I berlangsung di Jakarta pada tanggal 30 April - 2 Mei tahun 1926 diikuti oleh semua organisasi pemuda. Namun, Kongres Pemuda Indonesia I belum dapat menghasilkan keputusan yang memuaskan seluruh pemuda.

Selama zaman penjajahan Belanda, Kongres Pemuda Indonesia diselenggarakan tiga kali. Kongres Pemuda Indonesia I berlangsung di Jakarta pada tanggal 30 April - 2 Mei tahun 1926 diikuti oleh semua organisasi pemuda. Namun, Kongres Pemuda Indonesia I belum dapat menghasilkan keputusan yang memuaskan seluruh pemuda.

Peristiwa Sumpah Pemuda 1928 merupakan tonggak penting dalam sejarah pergerakan kemerdekaan Indonesia. Pada tanggal 27-28 Oktober 1928, Kongres Pemuda Kedua diadakan di Batavia (kini bernama Jakarta). Keputusan yang diambil pada acara ini menegaskan tiga cita-cita penting bagi Indonesia:

- Tanah Air Indonesia: Mereka berkomitmen untuk memperjuangkan tanah air Indonesia sebagai satu kesatuan wilayah.
- Bangsa Indonesia: Para pemuda menyadari pentingnya persatuan dan identitas nasional sebagai "bangsa Indonesia."
- Bahasa Indonesia: Bahasa Indonesia diakui sebagai bahasa persatuan yang akan digunakan untuk berkomunikasi dan menyatukan seluruh rakyat Indonesia.

Sumpah Pemuda menjadi kristalisasi semangat dan tekad untuk mencapai kemerdekaan dari penjajahan Belanda. Ikrar ini diharapkan menjadi dasar bagi setiap perkumpulan kebangsaan Indonesia dan diartikan melalui surat kabar serta dibacakan dalam berbagai rapat perkumpulan. Dengan semangat Sumpah Pemuda, para pemuda Indonesia terus berjuang demi kemerdekaan dan persatuan negara. Peristiwa ini membuktikan bahwa semangat pergerakan nasional memiliki dampak yang sangat besar dalam sejarah kita.



PERISTIWA KEBANGSAAN MASA PENJAJAHAN

DAMPAK PERISTIWA SUMPAH PEMUDA 1928

Pada tanggal 28 Oktober 1928, suatu tekad yang sangat penting bagi penguatan konsep wawasan kebangsaan Indonesia telah dikrarkan. Ikrar tersebut merupakan modal yang sangat berharga bagi terbentuknya negara kesatuan. Tekad untuk bersatu dan mengesampingkan alasan-alasan kedaerahan, kesukuan, keturunan, keagamaan, dan golongan. Namun, persatuan itu tetap dalam kerangka saling menghormati dan menghargai perbedaan-perbedaan yang ada. Kesemuanya bersatu padu dan melebur dalam ikrar Sumpah Pemuda. Sejak peristiwa Sumpah Pemuda 1928, dunia dikunjungi oleh kemampuan dan kebulatan tekad bangsa Indonesia untuk bersatu padu dalam sebuah ikatan kebangsaan.

Pengaruhnya pun sangat besar bagi organisasi pergerakan. Organisasi-organisasi politik yang lahir setelah peristiwa Sumpah Pemuda semuanya memakai kata "Indonesia" dalam namanya. Begitu pun dengan organisasi yang masih bersifat kedaerahan mulai memproses untuk bersatu dalam satu wadah, yaitu Organisasi Indonesia Muda. Adapun tujuannya adalah untuk mempererat tali persatuan segenap pemuda yang berbangsa, berbahasa, dan bertanah air Indonesia.

Peristiwa Sumpah Pemuda telah membawa kesadaran dalam diri setiap orang akan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam sebuah bangsa. Penyatuan berbagai sifat kedaerahan menjadi sifat nasional terus dilakukan. Peristiwa Sumpah Pemuda menegaskan rasa semesta, sepananggungjawab sebagai satu bangsa. Rasa inilah yang kemudian menyebabkan timbulnya semangat persatuan untuk membentuk sebuah negara kesatuan.



KONGRES PEMUDA

Peristiwa Sumpah Pemuda 1928 merupakan tonggak penting dalam sejarah pergerakan kemerdekaan Indonesia. Pada tanggal 27-28 Oktober 1928, Kongres Pemuda Kedua diadakan di Batavia (kini bernama Jakarta). Keputusan yang diambil pada acara ini menegaskan tiga cita-cita penting bagi Indonesia:

Panitia Kongres Pemuda II



Tujuan Kongres Pemuda I dan II

Kongres Pemuda I	Kongres Pemuda II
<ul style="list-style-type: none"> • Menyatukan pemuda-pemuda Indonesia • Menetapkan bahasa persatuan • Menetapkan tanah air Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan bahasa persatuan • Menetapkan tanah air Indonesia • Menetapkan bangsa Indonesia • Menetapkan bahasa persatuan • Menetapkan tanah air Indonesia • Menetapkan bangsa Indonesia

Isi Sumpah Pemuda

Sumpah Pemuda
 Kami putra dan putri Indonesia,
 berkebangsaan satu, yaitu Indonesia,
 berbudaya satu, yaitu Indonesia,
 dan bertanah air satu, yaitu Indonesia.



POTRESAN KONGRES PEMUDA-PEMUDA INDONESIA

Peristiwa Sumpah Pemuda 1928 merupakan tonggak penting dalam sejarah pergerakan kemerdekaan Indonesia. Pada tanggal 27-28 Oktober 1928, Kongres Pemuda Kedua diadakan di Batavia (kini bernama Jakarta). Keputusan yang diambil pada acara ini menegaskan tiga cita-cita penting bagi Indonesia:

SOEMPAH PEMOEDA

Kami putra dan putri Indonesia,
 berkebangsaan satu, yaitu Indonesia,
 berbudaya satu, yaitu Indonesia,
 dan bertanah air satu, yaitu Indonesia.

Dibaca: 28 Oktober 1928



Peristiwa Sumpah Pemuda 1928

Pada peristiwa sumpah pemuda 1928, turut diakui lagu "Indonesia Raya" ciptaan W.R. Supratman sebagai lagu kebangsaan Indonesia.

Indonesia Raya

Ditulis oleh: W.R. Supratman



SCAN ME



DAFTAR PUSTAKA

- Marvento, Fransiska, Kusumawati, H., Pujo, D., & Subekti, A. (2017). Buku Siswa SD/MI Kelas V Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Sumpah_Pemuda
- <https://www.sosialumewa.com/terkini/ini-gambar-dan-lis-tesa-sumpah-pemuda-aug-28-oktober-1928/>
- <https://www.ruangguru.com/blog/sejarah-sumpah-pemuda>
- https://youtu.be/EWYy1VH_GA?si=VIXZ3H-RKvstR2j
- <https://youtu.be/borOu2CO-37dI?si=ZWOYOSerpstVpD>
- <https://youtu.be/MYua4FOEVBw?si=nEwRly9rIqBj6C>
- <https://youtu.be/A2lccg2OMtC?si=c7H3x6ZntL1SZH>



Lampiran 2. Rekap Nilai Siswa

DAFTAR NILAI PRE-TEST MINAT BACA SISWA KELAS V SD INPRES PAKKINGKINGANG KEC.BAJENG KAB.GOWA

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total	Nilai
1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	34	57
2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	34	57
3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	31	52
4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29	48
5	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	32	53
6	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	33	55
7	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	32	53
8	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	32	53
9	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	35	58
10	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	37	62
11	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	31	52
12	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	34	57
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	50
14	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	53
15	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	3	2	30	50
16	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	33	55
17	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	33	55
Jumlah	39	37	36	40	33	38	38	40	34	39	35	35	35	39	34	552	920

DAFTAR NILAI POST-TEST MINAT BACA SISWA KELAS V SD INPRES PAKKINGKINGANG KEC.BAJENG KAB.GOWA

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total	Nilai
1	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	51	85
2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	53	88
3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	54	90
4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	48	80
5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	49	82
6	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	49	82
7	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	54	90
8	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	53	88
9	4	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	50	83
10	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	53	88
11	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	51	85
12	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	2	51	85
13	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	51	85
14	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	52	87
15	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	50	83
16	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	51	85
17	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48	80
Jumlah	61	57	60	59	61	55	57	57	56	60	58	55	59	57	56	868	1447

DAFTAR NILAI PRE-TEST MINAT BACA SISWA KELAS V SD INPRES BARASA KEC.BAJENG KAB.GOWA

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total	Nilai
1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	35	58
2	2	2	1	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	35	58
3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	34	57
4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	34	57
5	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	33	55
6	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	33	55
7	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	36	60
8	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	33	55
9	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	36	60
10	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	34	57
11	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	36	60
12	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	33	55
13	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	33	55
14	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	33	55
15	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	34	57
16	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	35	58
17	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	37	62.7
Jumlah	40	38	37	35	35	42	41	42	41	36	42	37	36	44	38	584	974

DAFTAR NILAI POST-TEST MINAT BACA SISWA KELAS V SD INPRES BARASA KEC.BAJENG KAB.GOWA

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total	Nilai
1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	34	57
2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	35	58
3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	36	60
4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	55
5	3	2	2	3	1	2	1	3	2	1	3	1	1	2	2	29	48
6	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	36	60
7	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	27	45
8	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	36	60
9	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	35	58
10	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	30	50
11	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	33	55
12	3	2	2	3	3	1	3	1	2	2	3	2	2	1	2	32	53
13	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	35	58
14	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	36	60
15	2	2	3	2	3	1	1	2	3	2	2	2	2	1	3	31	52
16	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	37	62
17	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	33	55
Jumlah	40	37	38	39	38	36	42	37	37	36	40	36	38	36	38	568	947

DAFTAR NILAI PRE-TEST KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMN SISWA KELAS V SD INPRES PAKKINGKINGANG KEC.BAJENG KAB.GOWA

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total	Nilai
1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	23	38
2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	25	42
3	4	3	2	2	2	2	2	3	1	2	23	38
4	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	23	38
5	4	2	2	4	3	2	3	2	1	3	26	43
6	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	24	40
7	2	3	4	2	3	2	2	1	1	3	23	38
8	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	24	40
9	3	3	2	3	2	4	1	2	2	2	24	40
10	2	3	2	2	2	3	1	2	1	2	20	33
11	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	21	35
12	3	4	2	2	2	2	1	3	2	2	23	38
13	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	21	35
14	2	2	3	2	2	3	1	2	3	1	21	35
15	3	4	3	2	3	3	1	2	3	2	26	43
16	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	19	32
17	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	24	40
Jumlah	46	46	38	40	40	42	29	38	32	39	390	650

DAFTAR NILAI POST-TEST KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMN SISWA KELAS V SD INPRES PAKKINGKINGANG KEC.BAJENG KAB.GOWA

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total	Nilai
1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	25	42
2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	27	45
3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	26	43
4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	27	45
5	4	3	2	4	3	2	4	2	3	3	30	50
6	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	28	47
7	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	30	50
8	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	28	47
9	3	3	2	3	2	4	4	2	3	2	28	47
10	4	3	3	2	2	3	2	2	4	2	27	45
11	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	25	42
12	3	4	2	2	3	2	4	3	2	2	27	45
13	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	23	38
14	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	23	38
15	3	4	3	2	2	3	4	2	3	2	28	47
16	2	3	2	3	2	2	1	2	3	1	21	35
17	3	2	4	2	3	2	4	3	3	2	28	46
Jumlah	49	49	42	44	42	45	51	42	49	38	451	751

DAFTAR NILAI PRE-TEST KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMA SISWA KELAS V SD INPRES BARASA KEC.BAJENG KAB.GOWA

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total	Nilai
1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	23	38
2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	25	42
3	1	3	2	2	2	2	2	3	1	2	20	33
4	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	23	38
5	1	2	2	2	3	2	3	2	1	3	21	35
6	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	23	38
7	2	3	3	2	3	2	2	1	1	3	22	37
8	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	22	37
9	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	21	35
10	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	20	33
11	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	22	37
12	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	23	38
13	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	22	37
14	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	22	37
15	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	26	43
16	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	20	33
17	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	21	35
Jumlah	40	44	37	36	40	38	37	38	29	37	376	627

DAFTAR NILAI POST-TEST MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD INPRES BARASA KEC.BAJENG KAB.GOWA

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total	Nilai
1	3	3	1	2	2	1	3	2	2	2	21	35
2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	25	42
3	4	3	2	2	2	2	2	3	1	2	23	38
4	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	23	38
5	1	2	4	3	3	2	3	3	2	3	26	43
6	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	24	40
7	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	23	38
8	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	24	40
9	3	3	2	3	2	3	1	3	2	2	24	40
10	2	1	2	3	1	2	2	3	2	2	20	33
11	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	21	35
12	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	23	38
13	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	21	35
14	2	2	3	2	2	1	3	2	3	1	21	35
15	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	26	43
16	2	1	2	2	1	2	3	2	3	1	19	32
17	2	3	2	4	3	2	2	4	3	2	27	45
Jumlah	41	42	36	42	36	39	40	44	36	35	391	652

Lampiran 3 : Hasil Analisis

ANALISIS DESKRIPTIF

1. Pre Test Minat

Statistics

		KELAS_KONTR	KELAS_EKSPE
		OL	RIMEN
N	Valid	17	17
	Missing	0	0
Mean		57.41	54.12
Std. Error of Mean		.529	.835
Median		57.00	53.00
Mode		55	53
Std. Deviation		2.181	3.444
Variance		4.757	11.860
Range		7	14
Minimum		55	48
Maximum		62	62
Sum		976	920

KELAS_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55	5	29.4	29.4	29.4
	56	1	5.9	5.9	35.3
	57	4	23.5	23.5	58.8
	58	2	11.8	11.8	70.6
	59	1	5.9	5.9	76.5
	60	3	17.6	17.6	94.1
	62	1	5.9	5.9	100.0
Total	17	100.0	100.0		

KELAS_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48	1	5.9	5.9	5.9
	50	2	11.8	11.8	17.6
	52	2	11.8	11.8	29.4
	53	4	23.5	23.5	52.9
	55	3	17.6	17.6	70.6
	57	3	17.6	17.6	88.2
	58	1	5.9	5.9	94.1
	62	1	5.9	5.9	100.0
Total	17	100.0	100.0		

2. Post Test Minat

Statistics

		KELAS_KONTR	KELAS_EKSPE
		OL	RIMEN
N	Valid	17	17
	Missing	0	0
Mean		55.71	85.06
Std. Error of Mean		1.143	.760
Median		57.00	85.00
Mode		60	85
Std. Deviation		4.714	3.132
Variance		22.221	9.809
Range		17	10
Minimum		45	80
Maximum		62	90
Sum		947	1446

KELAS_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45	1	5.9	5.9	5.9
	48	1	5.9	5.9	11.8
	50	1	5.9	5.9	17.6
	52	1	5.9	5.9	23.5
	54	1	5.9	5.9	29.4
	55	3	17.6	17.6	47.1
	57	1	5.9	5.9	52.9
	58	3	17.6	17.6	70.6
	60	4	23.5	23.5	94.1
	62	1	5.9	5.9	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

KELAS_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80	2	11.8	11.8	11.8
	82	2	11.8	11.8	23.5
	83	2	11.8	11.8	35.3
	85	5	29.4	29.4	64.7
	87	1	5.9	5.9	70.6
	88	3	17.6	17.6	88.2
	90	2	11.8	11.8	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

ANALISIS DESKRIPTIF

1. Pre Test Kemampuan Membaca Pemahaman

Statistics

		KELAS_KONTR	KELAS_EKSPE
		OL	RIMEN
N	Valid	17	17
	Missing	0	0
Mean		36.82	38.12
Std. Error of Mean		.676	.790
Median		37.00	38.00
Mode		37	38
Std. Deviation		2.789	3.257
Variance		7.779	10.610
Range		10	11
Minimum		33	32
Maximum		43	43
Sum		626	648

KELAS_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33	3	17.6	17.6	17.6
	35	3	17.6	17.6	35.3
	37	5	29.4	29.4	64.7
	38	4	23.5	23.5	88.2
	42	1	5.9	5.9	94.1
	43	1	5.9	5.9	100.0
Total		17	100.0	100.0	

KELAS_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32	1	5.9	5.9	5.9
	33	1	5.9	5.9	11.8
	35	3	17.6	17.6	29.4
	38	5	29.4	29.4	58.8
	40	4	23.5	23.5	82.4
	42	1	5.9	5.9	88.2
	43	2	11.8	11.8	100.0
Total		17	100.0	100.0	

2. Post Teks Kemampuan Membaca Pemahaman

Statistics

		KELAS_KONTR OL	KELAS_EKSPE RIMEN
N	Valid	17	17
	Missing	0	0
Mean		38.41	44.18
Std. Error of Mean		.883	1.008
Median		38.00	45.00
Mode		38	47
Std. Deviation		3.641	4.157
Variance		13.257	17.279
Range		13	15
Minimum		32	35
Maximum		45	50
Sum		653	751

KELAS_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32	1	5.9	5.9	5.9
	33	1	5.9	5.9	11.8
	35	3	17.6	17.6	29.4
	38	5	29.4	29.4	58.8
	40	3	17.6	17.6	76.5
	42	1	5.9	5.9	82.4
	43	2	11.8	11.8	94.1
	45	1	5.9	5.9	100.0
Total	17	100.0	100.0		

KELAS_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	5.9	5.9	5.9
	38	2	11.8	11.8	17.6
	42	2	11.8	11.8	29.4
	43	1	5.9	5.9	35.3
	44	1	5.9	5.9	41.2
	45	3	17.6	17.6	58.8
	46	1	5.9	5.9	64.7
	47	4	23.5	23.5	88.2
	50	2	11.8	11.8	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

UJI NORMALITAS

4. Pre Test Minat Kelas Eksperimen Dan Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KELAS_KONTR OL	KELAS_EKSPE RIMEN
N		17	17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	57.41	54.12
	Std. Deviation	2.181	3.444
Most Extreme Differences	Absolute	.163	.157
	Positive	.163	.157
	Negative	-.134	-.093
Test Statistic		.163	.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

5. Post Test Minat Kelas Eksperimen Dan Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KELAS_KONTR OL	KELAS_EKSPE RIMEN
N		17	17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55.71	85.06
	Std. Deviation	4.714	3.132
Most Extreme Differences	Absolute	.157	.155
	Positive	.122	.155
	Negative	-.157	-.140
Test Statistic		.157	.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

6. Pre Test Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen Dan Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KELAS_KONTR OL	KELAS_EKSPE RIMEN
N		17	17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	36.00	38.12
	Std. Deviation	2.693	3.257
Most Extreme Differences	Absolute	.174	.191
	Positive	.170	.125
	Negative	-.174	-.191
Test Statistic		.174	.191
Asymp. Sig. (2-tailed)		.180 ^c	.098 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

7. Post Test Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen Dan Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KELAS_KONTR OL	KELAS_EKSPE RIMEN
N		17	17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	38.41	44.18
	Std. Deviation	3.641	4.157
Most Extreme Differences	Absolute	.161	.167
	Positive	.133	.131
	Negative	-.161	-.167
Test Statistic		.161	.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UJI HOMOGENITAS

3. Pre Test Minat

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	2.729	1	32	.108
	Based on Median	1.984	1	32	.169
	Based on Median and with adjusted df	1.984	1	25.321	.171
	Based on trimmed mean	2.750	1	32	.107

POST TEST MINAT

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	2.581	1	32	.118
	Based on Median	1.922	1	32	.175
	Based on Median and with adjusted df	1.922	1	26.374	.177
	Based on trimmed mean	2.478	1	32	.125

UJI HOMOGENITAS

PRE TEST KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1.170	1	32	.288
	Based on Median	1.109	1	32	.300
	Based on Median and with adjusted df	1.109	1	29.521	.301
	Based on trimmed mean	1.244	1	32	.273

POST TEST MINAT

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	.207	1	32	.653
	Based on Median	.110	1	32	.742
	Based on Median and with adjusted df	.110	1	30.709	.742
	Based on trimmed mean	.169	1	32	.684

UJI INDEPENDEN SAMPEL T-TEST

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
HASIL	Equal variances assumed	2.581	.118	-21.385	32	.000	-29.353	1.373	-32.149	-26.557
	Equal variances not assumed			-21.385	27.822	.000	-29.353	1.373	-32.165	-26.540

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
HASIL	Equal variances assumed	.207	.653	-4.301	32	.000	-5.765	1.340	-8.495	-3.035

Equal variances not assumed			-4.301	31.454	.000	-5.765	1.340	-8.497	-3.033
-----------------------------	--	--	--------	--------	------	--------	-------	--------	--------

UJI MANOVA

Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.997	5597.066 ^b	2.000	31.000	.000
	Wilks' Lambda	.003	5597.066 ^b	2.000	31.000	.000
	Hotelling's Trace	361.101	5597.066 ^b	2.000	31.000	.000
	Roy's Largest Root	361.101	5597.066 ^b	2.000	31.000	.000
KELAS	Pillai's Trace	.970	508.763 ^b	2.000	31.000	.000
	Wilks' Lambda	.030	508.763 ^b	2.000	31.000	.000
	Hotelling's Trace	32.823	508.763 ^b	2.000	31.000	.000
	Roy's Largest Root	32.823	508.763 ^b	2.000	31.000	.000

a. Design: Intercept + KELAS

b. Exact statistic

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	HASIL_MINAT	2542.235 ^a	1	2542.235	143.314	.000
	HASIL_KEMAMPUAN_MEM BACA_PEMAHAMAN	14206.618 ^b	1	14206.618	1048.914	.000
Intercept	HASIL_MINAT	75294.118	1	75294.118	4244.560	.000
	HASIL_KEMAMPUAN_MEM BACA_PEMAHAMAN	141964.971	1	141964.971	10481.670	.000
KELAS	HASIL_MINAT	2542.235	1	2542.235	143.314	.000
	HASIL_KEMAMPUAN_MEM BACA_PEMAHAMAN	14206.618	1	14206.618	1048.914	.000
Error	HASIL_MINAT	567.647	32	17.739		
	HASIL_KEMAMPUAN_MEM BACA_PEMAHAMAN	433.412	32	13.544		
Total	HASIL_MINAT	78404.000	34			
	HASIL_KEMAMPUAN_MEM BACA_PEMAHAMAN	156605.000	34			

Corrected	HASIL_MINAT	3109.882	33			
Total	HASIL_KEMAMPUAN_MEM BACA_PEMAHAMAN	14640.029	33			

- a. R Squared = .817 (Adjusted R Squared = .812)
- b. R Squared = .970 (Adjusted R Squared = .969)



Lampiran 4 : Dokumentasi Kegiatan

A. Kelas Eksperimen



Koordinasi dengan wali kelas



Menjelaskan tentang tantangan pengerjaan Angket minat



Pengerjaan soal pre test





Proses pembelajaran menggunakan metode buddy reading berbantuan media flipbook



Mengerjakan soal post test tentang kemampuan membaca pemahaman



B. Kelas Kontrol



Membagian angket dan soal pre test



Membagian angket dan soal post test



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **7867/S.01/PTSP/2024**
Lampiran : -
Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4003/05/C.4-VIII/III/1445/2024 tanggal 30 Maret 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **NURFIANA**
Nomor Pokok : **105401106217**
Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH METODE BUDDY READING BERBANTUAN MEDIA FLIPBOOK TERHADAP MINAT DAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS.V SE GUGUS PARAIKATE "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **30 Maret s.d 30 April 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 30 Maret 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :

<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



NOMOR REGISTRASI 20240330025635



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 '*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.*'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan *scan* pada QR Code





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dpmptsp.gowakab.go.id email perizinan.kab.gowa@gmail.com

Nomor : 503/369/DPM-PTSP/PENELITIAN/IV/2024
Lampiran :
Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**

KepadaYth.
Daftar Terlampir
di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 7867/S.01/PTSP/2024 tanggal 30 Maret 2024 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **NURFIANA**
Tempat/Tanggal Lahir : Gowa / 22 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Nomor Pokok : 105061101822
Program Studi : Pendidikan Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S2)
Alamat : Tamacinna, Desa Maradekaya

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

"Pengaruh Metode Buddy Reading Berbantuan Media Flipbook Terhadap Minat Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Se Gugus Paraikate"

Selama : 30 Maret 2024 s/d 30 April 2024
Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. **Penelitian** tidak menyimpang dari surat yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Diterbitkan di Sungguminasa, tanggal : 22 April 2024

Ditandatangani secara elektronik Oleh:
a.n. Bupati Gowa
Kepala DPMPSTP Kabupaten Gowa,



H.INDRA SETIAWAN ABBAS.S.Sos.M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
3. Arsip





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dpmpstsp.gowakab.go.id email
perizinan.kab.gowa@gmail.com

Lampiran Surat

Nomor : 503/369/DPM-PTSP/PENELITIAN/IV/2024

Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**

Kepada Yth,

- 1 Kepala Sekolah SD Inpres Pakkingkingang Kab. Gowa
- 2 Kepala Sekolah SD Inpres Barasa Kab. Gowa



ORIGINALITY REPORT

10%	10%	3%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.umt.ac.id Internet Source		3%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source		1%
3	Usup Kurniawan, Sarifatul Istiqamah, Septiani Ade Anggreiningrum, Muhammad Ali Mahfudz et al. "Pelaksanaan Lapak Baca di Desa Tarung Manuah dalam Meningkatkan Minat Baca pada Siswa SDN-1 Tarung Manuah", JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, 2023 Publication		1%
4	123dok.com Internet Source		1%
5	core.ac.uk Internet Source		1%
6	docplayer.info Internet Source		1%
7	etheses.iainpekalongan.ac.id Internet Source		1%

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.unpas.ac.id

Internet Source

4%

2

lib.unnes.ac.id

Internet Source

2%

3

id.scribd.com

Internet Source

1%

4

eprints.uny.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

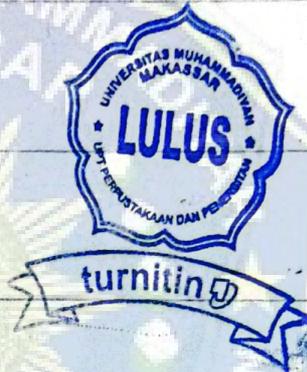


ORIGINALITY REPORT

15%	13%	5%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Persada Indonesia Y.A.I Student Paper	2%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	2%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	Submitted to stie-pembangunan Student Paper	1%
7	eprints.ukmc.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
9	www.suarakomunitas.net Internet Source	1%



ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX	10% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	2% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	sinestesia.pustaka.my.id Internet Source	6%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
4	repo.darmajaya.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

Nurfiana 105061101822 Bab V

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docplayer.info

Internet Source

4%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off



RIWAYAT HIDUP



NURFIANA, Dilahirkan di Sungguminasa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 22 Oktober 1999. Penulis adalah anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan Ayahanda H. Muh. Nurdin dan Ibunda Hj. Hamila. Perjalanan hidup penulis tergambar dalam riwayat pendidikan penulis sebagai berikut.

Penulis memulai pendidikannya di taman kanak-kanak pada tahun 2004 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal dan menyelesaikan pendidikannya pada tahun 2005, setelah penulis melanjutkan pendidikannya pada tahun 2005 di SDI Pakkingkingang Kabupaten Gowa dan selesai tahun 2011. Kemudian setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa dan selesai pada tahun 2014. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun yang sama (2017), penulis melanjutkan pendidikan disalah satu perguruan tinggi swasta di Makassar, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada Program Strata Satu (S1) dan Selesai pada tahun 2021 dan setahun kemudian tepatnya pada tahun 2022 penulis mulai bekerja di SD Inpres Pakkingkingang sebagai guru honorer sembari melanjutkan pendidikan Magister (S2) di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, Dengan mengambil Program Studi Pendidikan Dasar dan Selesai pada tahun 2024 dengan menyusun tugas akhir tesis yang berjudul **"Pengaruh Metode Buddy Reading Berbantuan Media Flipbook Terhadap Minat Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Gugus 3 Paraikatte Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa"**